

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengantar

Penelitian tentang umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar instagram @baruaktamvan menggunakan teori sociolinguistik dengan beberapa kajian yang berkaitan, yaitu: satuan lingual, jenis-jenis makna, *speaking* dan fungsi umpatan. Landasan teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.2. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2004). Sedangkan menurut Sumarsono (2002) sociolinguistik tidak hanya kajian tentang hubungan bahasa di dalam masyarakat. Sociolinguistik juga mengkaji hubungan antara gejala-gejala bahasa dan gejala-gejala sosial, seperti: umur, jenis kelamin, kelas sosial, tempat tinggal, pendidikan, pekerjaan, sikap dan sebagainya.

Kridalaksana (1978) memaparkan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dari berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan variasi bahasa tersebut di dalam suatu masyarakat. Fishman (dalam Chaer 2003) mengatakan bahwa sociolinguistik berhubungan dengan perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti deskripsi pola pemakaian bahasa yang dilakukan penutur, topik, latar pembicaraan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari

penggunaan bahasa dalam masyarakat dari faktor-faktor sosial yang mendukungnya.

2.3 Satuan Lingual

Menurut Kridalaksana (2008) satuan lingual adalah satuan dalam struktur bahasa. Ramlan (1997) juga mengemukakan bahwa satuan lingual adalah satuan yang mengandung arti, baik arti leksikal maupun arti gramatikal. Selanjutnya menurut Rohmadi (dalam Utami, 2016) satuan lingual adalah ujaran yang dihasilkan oleh seorang penutur dapat dikenali atas bentuk kebahasaan.

Urutan satuan bahasa dari yang terkecil hingga yang terbesar yaitu: kata, frasa, klausa dan kalimat. Kata adalah morfem atau kombinasi morfem, bahasawan menganggap kata sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas atau kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri (Kridalaksana, 2008). Senada dengan itu menurut Ramlan (1997) yang dimaksud kata merupakan dua macam satuan, yaitu satuan fonologik dan satuan gramatik, kata terdiri atas satu atau beberapa suku dan suku itu terdiri dari satu atau beberapa fonem.

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif (Kridalaksana, 2008). Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, dan berpotensi untuk menjadi sebuah kalimat (Kridalaksana, 2008). Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa atau kalimat adalah klausa bebas yang menjadi kognitif percakapan, satuan preposisi yang merupakan satu klausa atau merupakan gabungan klausa yang membentuk satuan yang bebas (Kridalaksana, 2008). Pada penelitian

ini, peneliti menggunakan kata, frasa, klausa, dan kalimat sebagai pelengkap dalam analisis data.

2.4. Jenis-Jenis Makna

Menurut Verhaar (1993) berdasarkan fokus kajiannya, semantik dapat dikelompokkan menjadi semantik leksikal dan semantik gramatikal. Semantik leksikal adalah semantik yang memfokuskan kajiannya pada makna leksem. Sebaliknya semantik gramatikal adalah semantik yang memfokuskan kajiannya pada makna satuan bahasa yang mengalami proses gramatikal.

Pembagian makna dalam semantik yaitu:

- a. Makna leksikal adalah makna unsur unsur bahasa sebagai lambang benda, peristiwa, dan lain- lain. Makna leksikal juga dapat diartikan sebagai makna yang sesuai dengan referennya.
- b. Makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatikal seperti: proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi di dalam sebuah kalimat.

Jenis makna menurut Chaer (2003) ada 12 jenis makna. Makna tersebut terdiri dari makna leksikal, gramatikal, kontekstual, referensial dan non referensial, denotatif, konotatif, konseptual, asosiatif, kata, istilah, idiom, dan makna pribahasa.

Pembagian jenis makna menurut Leech (1974) ia membedakan makna pada tujuh unsur yang berbeda, yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna tematik, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, dan makna kolokatif akan

dijelaskan sebagai berikut:

Jenis makna **pertama** adalah makna konseptual, yaitu makna yang menekankan pada makna logis, atau makna yang tertulis pada kamus (Leech 1974). Jenis makna **kedua** adalah makna konotatif yaitu nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu (Leech 1974). Jenis makna **ketiga** adalah makna tematik yaitu makna yang dikomunikasikan menurut cara penutur atau penulis menata pesannya, dalam arti urutan, fokus dan penekanan (Leech 1974). Jenis Makna **keempat** adalah makna sosial, yaitu sebuah kata yang menunjukkan lingkungan sosial penggunaannya. Adanya beberapa ucapan atau kata sebagai dialek, menunjukkan tentang asal-usul penutur menurut lingkungan geografis atau sosial. Makna ini juga menunjukkan sesuatu mengenai hubungan sosial antara penutur dan pendengarnya (Leech 1974).

Jenis makna **kelima** adalah makna afektif, yaitu makna yang mencerminkan perasaan pribadi penutur, termasuk sikapnya terhadap pendengar, atau sikapnya terhadap sesuatu yang dikatakannya (Leech 1974). Jenis makna **keenam** adalah makna reflektif, adalah makna yang timbul dalam hal makna konseptual ganda, jika suatu pengertian dari suatu kata pada pemakaiannya secara otomatis memunculkan sebagian respons kita terhadap pengertian lain. Makna ini sering juga dipahami sebagai sugesti yang terdapat pada suatu pemakaian bahasa (Leech 1974). Jenis makna yang **ketujuh** adalah makna kolokatif, yaitu makna yang mengandung asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata-kata lain yang cenderung muncul di dalam lingkungannya (Leech 1974).

2.5. Speaking

Hymes (1972) mengemukakan adanya faktor-faktor yang menandakan terjadinya peristiwa tutur itu dengan singkatan *speaking*, yang masing-masing bunyi merupakan fonem awal dari faktor-faktor yang dimaksudkan ialah sebagai berikut:

- 1) S: *Setting* dan *sense*, yaitu: waktu, tempat bicara dan suasana bicara.
- 2) P: *Partisipants*: pihak-pihak yang terlibat seperti: pembicara, lawan bicara, pengirim dan penerima.
- 3) E: *End*: Maksud atau tujuan.
- 4) A: *Act Sequence*: merupakan bentuk pesan dan isi pesan
- 5) K: *Key*: nada, cara, atau semangat penyampaian pesan.
- 6) I: *Instrumentalities*: Jalur bahasa yang digunakan dalam pembicaraan seperti: secara lisan, tertulis, atau lewat telepon.
- 7) N: *Norms*: mengacu pada aturan-aturan atau norma interaksi dan interpretasi.
- 8) G: *Genre*: berkenaan dengan jenis dan bentuk penyampaian

2.6 Fungsi Umpatan

Saptomo (2001) menyatakan bahwasannya fungsi umpatan ada tujuh yaitu: untuk mengekspresikan perasaan marah, kesal, kecewa, menyesal, heran, menghina orang lain, sampai pada menunjukkan bentuk keakraban dalam sebuah hubungan pertemanan.

a. Umpatan untuk mengekspresikan perasaan marah

Umpatan sering dipakai untuk mengekspresikan perasaan seseorang, termasuk perasaan marah. Marah adalah perasaan yang sangat tidak senang yang dialami oleh seseorang dikarenakan mendapatkan perilaku yang tidak pantas atau mendengar perkataan yang tidak bagus dari orang lain untuk dirinya (KBBI, 2008).

Apabila seseorang sedang marah, hatinya cenderung tidak bisa dikendalikan dengan baik sehingga semua hal yang buruk, semua perasaan atau energi negatif akan masuk ke dalam pikirannya, hal tersebutlah yang mendorong seseorang bisa berbicara yang tidak seharusnya (KBBI, 2008). Maksud dari berbicara yang tidak seharusnya adalah berbicara dengan mengeluarkan perkataan yang tidak baik dan tidak sesuai dengan sopan santun, nada bicaranya yang tinggi, bahkan kata yang diucapkan adalah kata yang akan membuat lawan bicaranya bisa merasa sakit hati. Sebagai contoh: “**Pantek, diam kalian sadonyo**”. Umpatan ini dilontarkan seseorang karena perasaan marah kepada ucapan orang-orang di sekitarnya.

b. Umpatan untuk mengekspresikan perasaan kesal

Kesal adalah perasaan mendongkol kepada seseorang yang tidak ia senangi. Pengertian lain mengungkapkan bahwa kesal adalah perasaan kecewa bercampur dengan perasaan jengkel terhadap seseorang (KBBI, 2008). Ketika bertutur kata, orang yang merasa kesal akan berkata menggunakan nada tinggi. Sebagai contoh: “**Laki induak kau, anak lah kau lai**”. Umpatan ini contoh dari

perasaan kesal seseorang karena perkataan orang lain pada dirinya dan menyuruh orang tersebut untuk diam.

c. Umpatan untuk mengekspresikan perasaan kecewa

Kecewa adalah perasaan kecil hati dan merasa tidak puas karena keinginannya/harapannya yang tidak bisa tercapai (KBBI, 2008). Contoh umpatan yang menggambarkan rasa kecewa adalah “**Ndee kancing mah, ndak batungguan gai den pulang dulu do**”. Contoh tersebut menggambarkan perasaan kecewa seseorang karena saat ia pulang ternyata sudah tidak ada temannya yang menunggunya dulu agar bisa pulang bersama-sama.

d. Umpatan untuk mengekspresikan perasaan menyesal

Menyesal adalah perasaan tidak senang atau perasaan tidak bahagia karena sudah melakukan hal yang kurang baik atau telah melakukan kesalahan (KBBI, 2008). Contoh umpatan yang menggambarkan rasa menyesal yaitu ‘**Anjiang mah, ancak den anak se tadi lai**’. Contoh tersebut digunakan penutur untuk mengungkapkan perasaan menyesal karena perkataan yang telah ia lontarkan pada orang lain itu tidak seharusnya ia katakan, dan alangkah baiknya jikalau dia diam saja.

e. Umpatan untuk mengekspresikan perasaan heran

Heran adalah perasaan takjub atau tercengang ketika melihat atau mendengarkan sesuatu hal yang telah terjadi (KBBI, 2008). Seseorang akan kagum ketika mendengar kejadian yang aneh atau ajaib yang tidak ia sangka bahwa itu ada nyatanya. Heran juga digunakan untuk memuji orang lain. Seperti “**Pantuang, den sangko buruak, kiroe lapiak buruak dalam samak, awak**

sangko buruak kiroe rancak. Umpatan tersebut menunjukkan keheranan sekaligus pujian pada seseorang yang ternyata seseorang itu lebih baik dari pada penilaiannya. Pujian tersebut terkadang juga diungkapkan dengan kata umpatan.

f. Umpatan untuk menghina

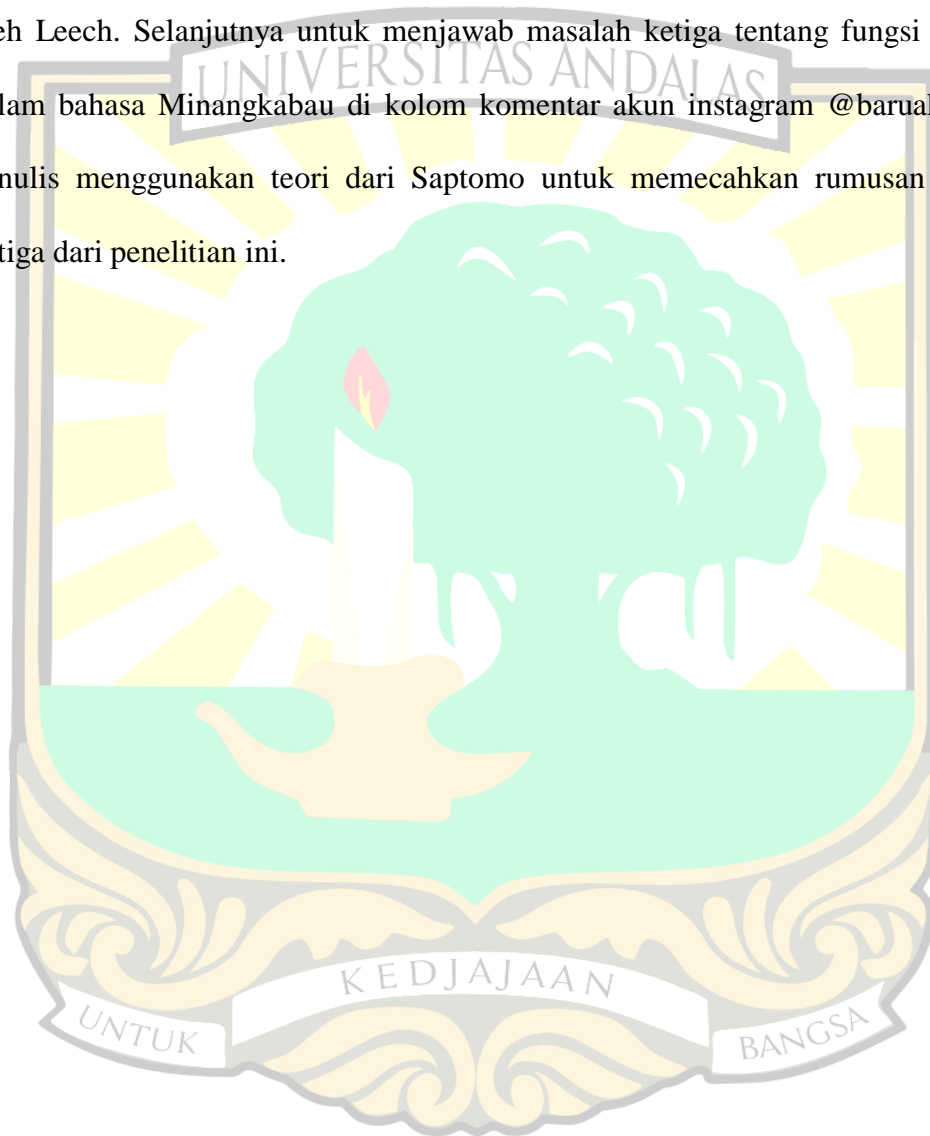
Menghina adalah merendahkan, memandang rendah atau bahkan memburukkan nama baik seseorang yang tidak disukainya (KBBI, 2008). Menghina bisa terjadi karena adanya rasa tidak senang kepada orang lain atas apa yang diucapkan oleh orang lain pada dirinya. Sebagai contoh: “**Kecek ang lah ancak ang tu, bantuak baruak nampak di den nyo**”. Contoh umpatan tersebut dilontarkan seseorang untuk menghina wajahnya yang sama seperti monyet.

g. Umpatan untuk mengekspresikan perasaan kedekatan atau keakraban

Akrab adalah adalah perasaan dekat dalam hubungan persahabatan (KBBI, 2008). Adanya hubungan persahabatan yang sangat erat dan rapat membuat penutur tidak terikat oleh status sosial. Umpatan dalam bahasa Minangkabau yang digunakan untuk mengungkapkan hal tersebut yaitu “**Lah bantuak gajah badan ang nampak jo den kini ma.**” Contoh tersebut menunjukkan umpatan yang digunakan sebagai bentuk kedekatan seseorang dengan orang lainnya. Tanpa ada perasaan tersinggung karena saking erat dan dekatnya pertemanan di antara mereka.

Untuk menjawab pertanyaan perihal satuan lingual umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan, penulis menetapkan untuk menggunakan teori dari Kridalaksana yang akan diterapkan

untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dari penelitian ini. Sementara untuk menjawab masalah dua terkait dengan makna umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan penulis menetapkan dari tiga teori yang sudah diuraikan di atas, penulis fokus kepada teori yang disampaikan oleh Leech. Selanjutnya untuk menjawab masalah ketiga tentang fungsi umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan, penulis menggunakan teori dari Saptomo untuk memecahkan rumusan masalah ketiga dari penelitian ini.



BAB III

BENTUK, MAKNA DAN FUNGSI UMPATAN DALAM BAHASA MINANGKABAU DI KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM @BARUAKTAMVAN

3.1 Pengantar

Pada bab ini memaparkan hasil analisis terhadap umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Umpatan yang akan dianalisis akan disesuaikan dengan permasalahan penelitian, yaitu: (1) Satuan lingual satuan lingual umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. (2) Makna umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. (3) Fungsi umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Untuk menganalisis konteks penggunaan umpatan dalam bahasa Minangkabau peneliti akan menggunakan teori Hymes tentang *SPEAKING*.

3.2 Klasifikasi Umpatan Berdasarkan Satuan Lingual

Bentuk satuan lingual umpatan dijelaskan dalam sub bab ini. Setelah dilakukan pengklasifikasian data, bentuk satuan lingual umpatan pada akun instagram @baruaktamvan berupa kata, frasa, dan klausa. Berikut penjelasan bentuk satuan lingual umpatan dalam bahasa Minangkabau.

3.2.1 Kata

Kata dianggap sebagai satuan terkecil di dalam satuan lingual dan dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas serta bisa berdiri sendiri (Kridalaksana, 2008).

Umpatan dalam tataran kata dapat dikelompokkan menjadi (1) leksem tunggal; dan (2) reduplikasi. Berikut ini adalah pengelompokan kata umpatan dalam bahasa Minangkabau.

3.2.1.1 Leksem Tunggal

Data (1)


Dilihat dari video secara keseluruhan yang diunggah akun @baruaktamvan pada tanggal 2 Juni, video tersebut hanya berisi beberapa cuplikan video hewan. Cuplikan pertama menampilkan video seekor beruang yang sedang mengetuk-ngetuk pintu mobil, sambil bernyanyi dan meminta uang kepada si pemilik mobil. Cuplikan kedua menampilkan video seekor anjing yang sedang berjoget mendengarkan sebuah lagu. Cuplikan ketiga menampilkan tiga ekor rakun yang sedang minum sambil menyelamkan kepalanya ke dalam air minumannya itu. Cuplikan keempat dalam video ini ada dua ekor kucing yang sedang berkelahi. Cuplikan terakhir dalam video ini ada seekor kucing yang tiba-tiba lari ke arah anjing dan menghantamkan badannya ke wajah si anjing.

Video postingan @baruaktamvan pada tanggal 2 Juni 2020 terdapat komentar yang mengandung umpatan seperti tangkapan layar di bawah ini:

 **kevinhesviik** @bershka_kumala
bapasoan bana Minang nyo sanak
64 mg Balas


 **bershka_kumala** @kevinhesviik
indak bepasoan, awak cuma
sabanta di sumbar jd maklum se
lah.. baa tu mangnya? biaso se
nyo mode tu..
64 mg 1 suka Balas

Sembunyikan balasan

 **m.regan_albs** Jan lupu barangok 😊
64 mg Balas

 **mridho_f** Favorit bgtt 😊
64 mg Balas

 **qiqikurnia_** 😊😊
64 mg Balas

 **novpandri_** Baruak
64 mg Balas

(Komentar pada tanggal 2 Juni 2020)

Komentar umpatan berasal dari akun yang bernama novpandri_. Novpandri_ mengomentari kolom komentar tersebut dengan menggunakan kata umpatan **baruak** 'beruk' (Mossay, 1995:156) yang berarti kera yang berbulu keabu-abuan dan memiliki ekor yang panjang, akan tetapi pada kulit muka, telapak tangan dan telapak kakinya tidak memiliki bulu. Pada masyarakat Minangkabau, kata *baruak* tidak sering muncul di dalam percakapan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kata tersebut dianggap memiliki maksud yang terkesan kasar dan tidak sopan didengar apalagi perkataan ini ditujukan untuk seseorang. Kata baruak dalam data ini dikategorikan ke dalam kelas kata nomina.

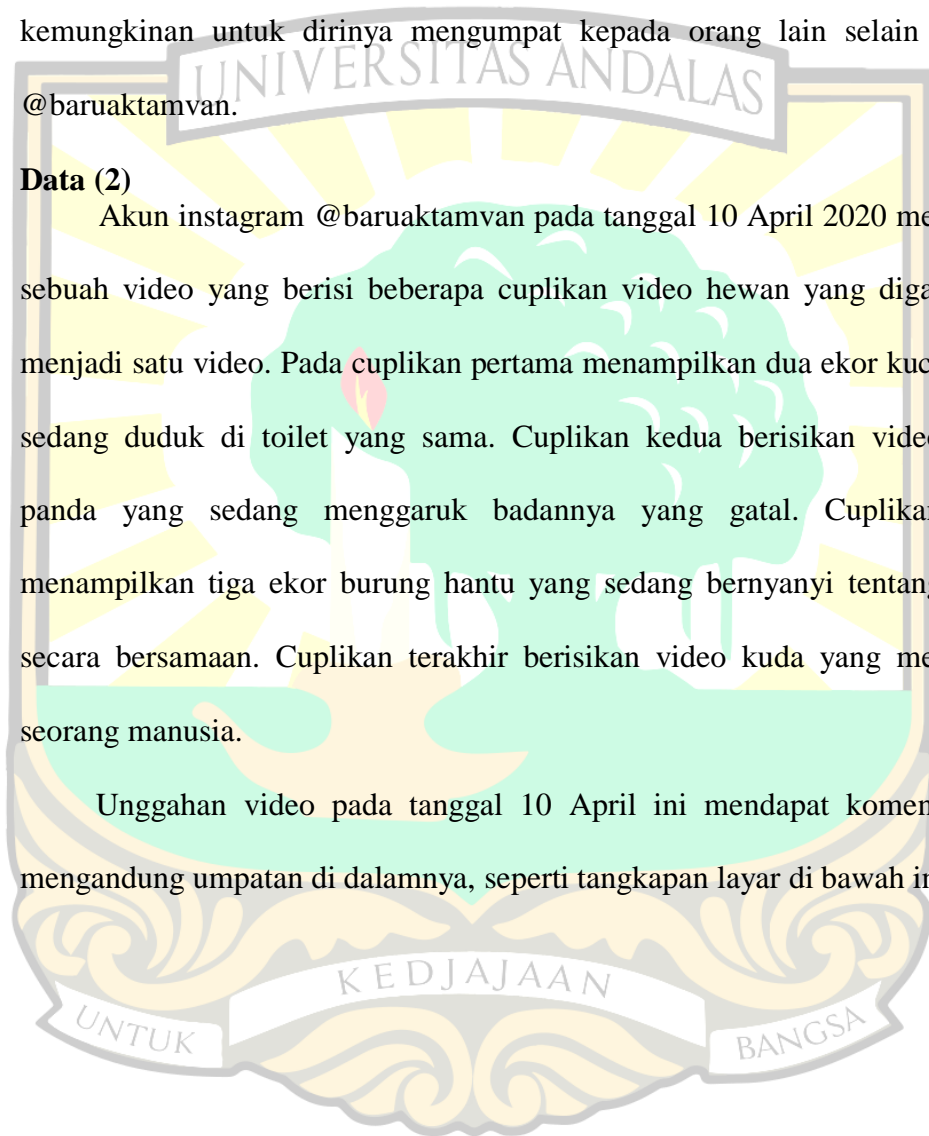
Kata **baruak** ini ditujukan kepada admin @baruaktamvan. Hal ini dikarenakan apabila kita kaitkan dengan video yang diunggah oleh



@baruaktamvan pada tanggal tersebut tidak terdapat sama sekali video atau suara yang berhubungan dengan monyet. Bahkan setelah ditelusuri komentar-komentar terdahulu tidak ada yang mengomentari dengan kata **baruak** dan tidak ada yang menandai dirinya di dalam kolom komentar itu, jadi tidak ada kemungkinan untuk dirinya mengumpat kepada orang lain selain ke akun @baruaktamvan.

Data (2)

Akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 10 April 2020 mengunggah sebuah video yang berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan dua ekor kucing yang sedang duduk di toilet yang sama. Cuplikan kedua berisikan video seekor panda yang sedang menggaruk badannya yang gatal. Cuplikan ketiga menampilkan tiga ekor burung hantu yang sedang bernyanyi tentang korona secara bersamaan. Cuplikan terakhir berisikan video kuda yang menendang seorang manusia.

Unggahan video pada tanggal 10 April ini mendapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya, seperti tangkapan layar di bawah ini:






 **the_ekspeation_** Da buek yg durasinya
agak lamo ngenek 
71 mg Balas

 **rahmiramadhani92** Lumayan nih phie
@cinovita26 buat hiburan pulang
kerja 😊😊 
71 mg Balas

 **cinovita26** @rahmiramadhani92
😊😊😊😊😊😊 
71 mg Balas

 **uweeel_** ❤️ 
71 mg Balas

 **syahrul_ramadhn** Acok mampost
kini ko da 
71 mg Balas

 **yanimarliani5** galadieeee 
71 mg Balas

(Komentar pada tanggal 10 April 2020)

Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang perempuan yang akun instagramnya bernama yanimarliani5. Umpatan ini merupakan reaksi setelah ia melihat video yang diunggah @baruaktamvan. Ia mengumpat dengan kata **galadieeee** yang berarti ‘kotoran’ (Mossay, 1995:371). Hal ini sangat berhubungan dengan video pada cuplikan pertama dari unggahan akun @baruaktamvan, di mana ada dua ekor kucing yang sedang buang air di sebuah toilet yang sama. Video kucing yang sedang buang air ini lah yang menyebabkan partisipan tersebut mengomentari dengan kata umpatan **galadieeee** ‘kotoran’. Kata **galadieeee** atau ‘kotoran’ dalam data ini dikategorikan ke dalam kelas kata nomina.

Data (3)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 1 Mei ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video si anak monyet yang diberikan makanan oleh seseorang. Cuplikan kedua berisikan seorang manusia yang bersalaman dan berpelukan dengan si anjing. Cuplikan ketiga menampilkan seekor harimau yang masuk ke dalam supermarket sehingga semua manusia yang ada di dalam supermarket tersebut berlari ketakutan. Cuplikan keempat menampilkan seekor kucing dan ayam yang sedang bertengkar karena rebutan makanan. Cuplikan terakhir menampilkan seorang manusia yang ingin membawa anjing peliharaannya untuk pergi jalan-jalan.

Unggahan video pada tanggal 1 Mei tersebut memiliki komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di tangkapan layar ini:



(Komentar pada tanggal 1 Mei 2020)

Pada data (3) ini, partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang yang akun instagramnya bernama hasnahniatyy. Umpatan ini terjadi karena salah satu cuplikan dari video yang diposting oleh @baruaktamvan. Salah satu cuplikan tersebut menggambarkan bahwa ada seekor anjing yang berlari mengejar seekor tupai sampai mengakibatkan si pemilik anjing jadi terjatuh. Umpatan ini bertujuan untuk mengulang kembali perkataan si anjing yang ada di cuplikan video terakhir, di mana si anjing tiba-tiba berlari karena melihat seekor tupai. Secara tertulis pengirim mengatakan **tupai** ‘tupai’ (binatang pengunggis buah-buahan, berbulu halus, berwarna kuning ataupun coklat, hidup di atas pohon). Kata **tupai** di sini juga bisa mewakili hati si pemilik anjing yang kesal karena terjatuh akibat si anjing berlari mengejar si tupai tadi. Kata **tupai** atau ‘tupai’ dalam data ini dikategorikan ke dalam kelas kata nomina.

3.2.1.2 Reduplikasi

Reduplikasi menurut Kridalaksana (2008), ialah proses dan hasil pengulangan satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal. Umpatan dalam bentuk reduplikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Data (4)

Setting video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 1 April ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan seekor burung sedang menari dan bernyanyi hati hati ada korona. Cuplikan video kedua menampilkan seekor kucing dan seekor burung yang sedang berdebat tentang korona. Cuplikan ketiga berisikan seorang manusia memecahkan kaca mobil dan ingin mencuri mobil tersebut, akan tetapi si monyet dengan sigap memukul manusia tadi. Cuplikan selanjutnya adalah seekor macan tutul yang terkejut karena melihat

bayangan dirinya sediri. Terdapat komentar yang mengandung umpatan pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 April 2020)

Pada data (4) di atas, partisipan yang terlibat dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama kii999_. Pengirim komentar pada data ini mengatakan bahwasannya ada banyak **baruak** 'beruk' (Mossay, 1995:156). Kata **baruak-baruak** dalam linguistik disebut dengan reduplikasi penuh atau dwilingga, di mana terjadinya pengulangan leksem yang sama yaitu pada kata 'baruak'. Apabila dilihat dari keseluruhan video yang diunggah oleh akun @baruaktamvan ini terdapat video **baruak** 'beruk' di dalamnya. Jadi si pengirim komentar bisa bermaksud bahwa **baruak** 'beruk' memposting video **baruak** 'beruk'.

Data (5)

Akun instagram @baruaktamvan kembali memposting sebuah video di beranda instagramnya pada tanggal 5 April 2020. Pada unggahan video tersebut

terdapat komentar yang mengandung umpatan seperti tangkapan layar di bawah ini:



Pada data (5) di atas, partisipan yang terlibat dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama agungputram. Pengirim komentar pada data ini mengatakan bahwasannya ada banyak *babi*. Kata *babi babi babi dan babinii* dalam linguistik disebut dengan reduplikasi berimbuhan, di mana terjadinya pengulangan leksem yang sama dan dibarengi dengan adanya imbuhan di dalam data tersebut. Pada data ini leksem yang mengulangi bentuk yang sama adalah babi terdapat sufiks pada data ini, yaitu penambahan *ni* setelah kata babi menjadi babinii. Komentar ini terjadi karena ada seorang yang menandai dirinya di dalam sebuah komentar @baruaktamvan, ia memanggil seseorang dengan sebutan babi, tapi balasan dari si partisipan hanyalah umpatan

yang berbentuk reduplikasi **Babi, babi, babi, babini**. ‘babi, babi, babi, beristri’.

Data (6)

Tanggal 1 Mei 2020, akun @baruaktamvan kembali memposting kumpulan video hewan yang disulih suaranya menggunakan suara manusia dengan bahasa Minangkabau. Video pada postingan kali ini berisi video monyet, harimau, ayam kucing dan anjing. Pada video ini terdapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 Mei 2020)

Partisipan yang terlibat pada data (6) ini adalah seorang perempuan yang akun instagramnya bernama yr.ananta. Apabila dilihat dari video yang diunggah oleh pemilik akun, tujuan dari umpatan ini adalah untuk menirukan kembali perkataan si anjing pada cuplikan terakhir di video yang diunggah oleh @baruaktamvan, si anjing yang berlari mengejar tupai yang mengakibatkan manusia yang memegang ikatan tali si anjing menjadi terjatuh. Secara tertulis

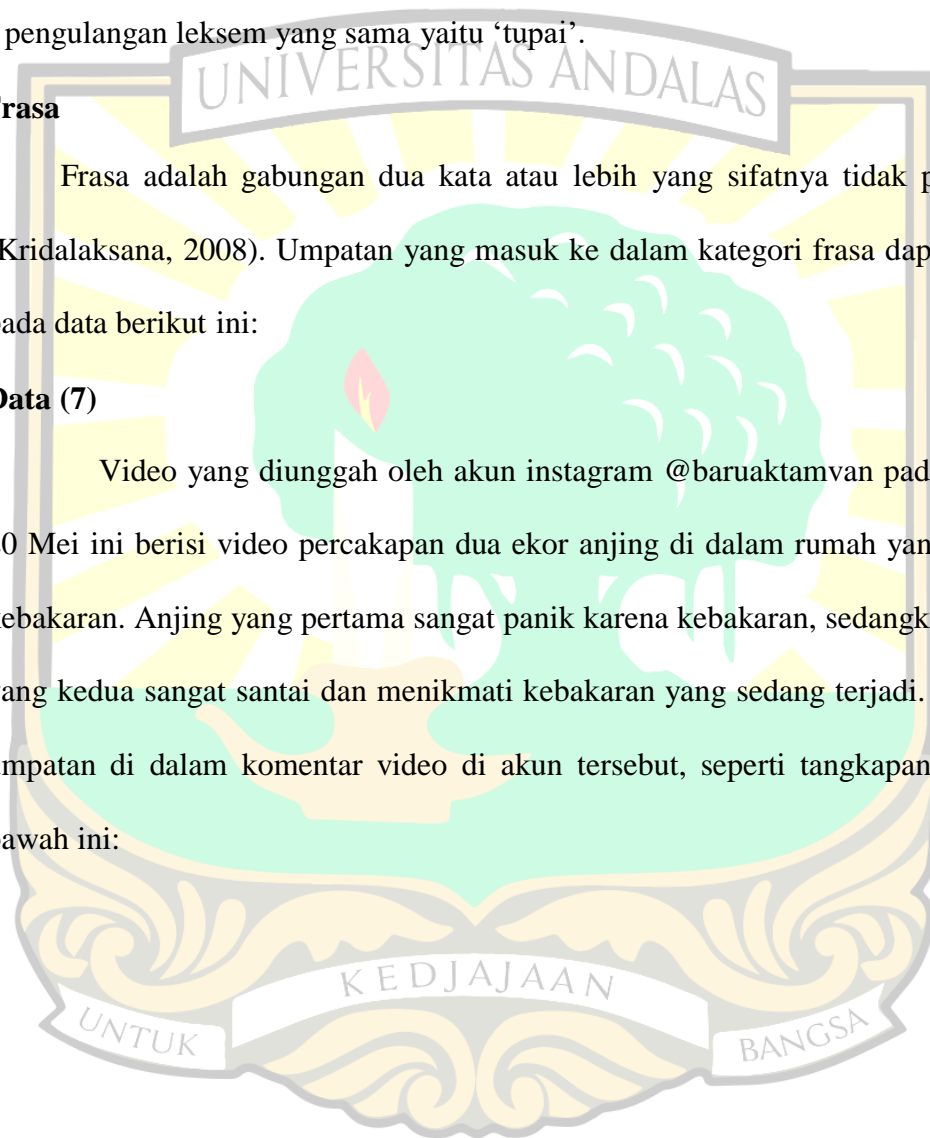
pengirim mengomentari dengan menuliskan **tupai-tupai** ‘ tupai-tupai’ di dalam kolom komentar tersebut. Pengirim komentar pada data ini mengatakan bahwasannya ada banyak tupai yang berkeliaran. Kata tupai-tupai dalam linguistik disebut dengan reduplikasi penuh atau dwilingga, di mana terjadinya pengulangan leksem yang sama yaitu ‘tupai’.

3.2.2 Frasa

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif (Kridalaksana, 2008). Umpatan yang masuk ke dalam kategori frasa dapat dilihat pada data berikut ini:

Data (7)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 20 Mei ini berisi video percakapan dua ekor anjing di dalam rumah yang sedang kebakaran. Anjing yang pertama sangat panik karena kebakaran, sedangkan anjing yang kedua sangat santai dan menikmati kebakaran yang sedang terjadi. Terdapat umpatan di dalam komentar video di akun tersebut, seperti tangkapan layar di bawah ini:





(Komentar pada tanggal 20 Mei 2020)

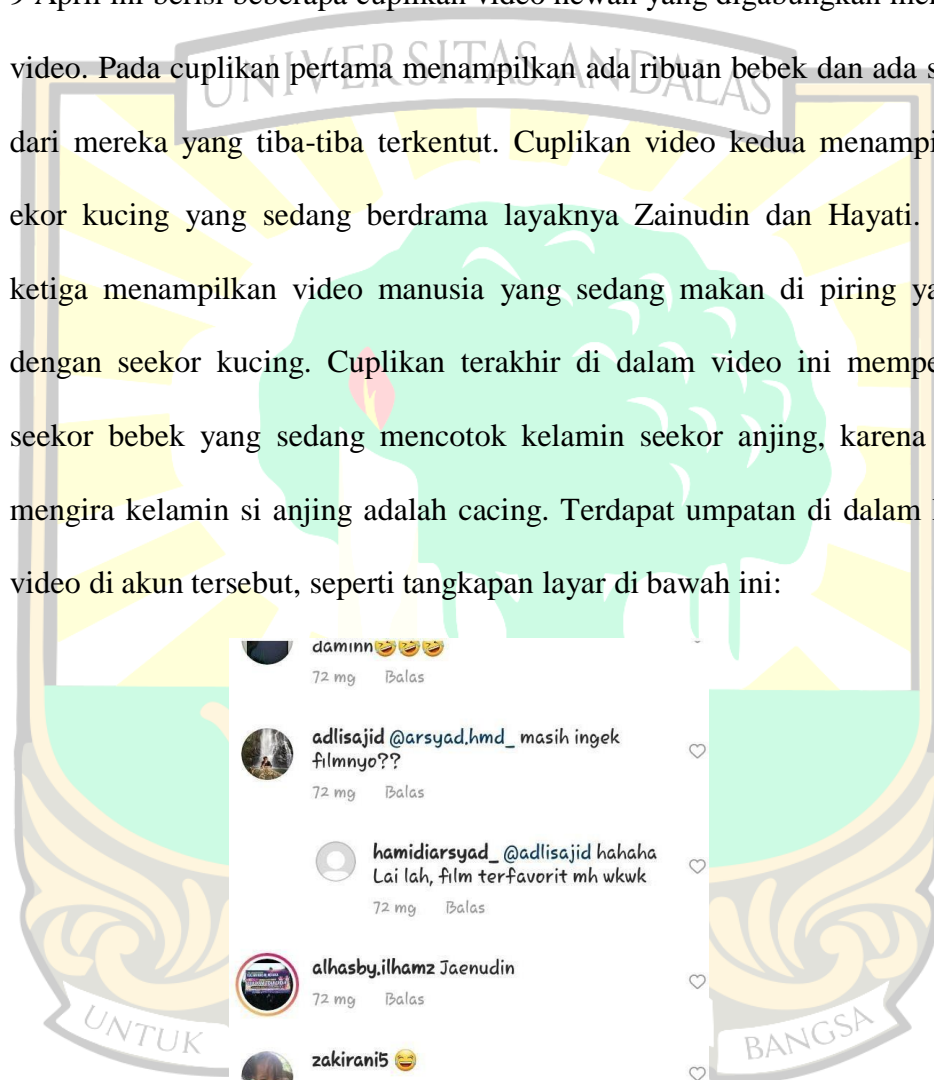
Pada data (7) di atas, partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah pemilik akun instagram yang bernama hani_chan28. Secara tertulis pengirim mengatakan **parangai anjiang** 'perangai anjing'. Leksem *parangai* 'perangai' menjadi kata *parangai* 'perangai' tanpa perubahan apa-apa, dan leksem *anjiang* 'anjing' menjadi kata *anjiang* 'anjing' tanpa perubahan apa-apa. Kemudian kedua kata ini bergabung menjadi frasa **perangai anjing** 'perangai anjing'. Frasa pada data ini dapat dikelompokkan kedalam frasa nomina. Kata tersebut jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari karena dianggap tidak sopan dan tidak memiliki rasa hormat kepada lawan bicara.

Perangai anjiang 'perangai anjing' biasanya hanya ditujukan kepada binatang, tidak sopan apabila kata itu dilekatkan pada manusia, walaupun tujuannya adalah untuk menyamakan sifat anjing yang terdapat di dalam diri manusia. Umpatan ini bertujuan untuk mengomentari anjing dalam video itu, di

mana video si anjing yang benar benar menggambarkan sifat seekor anjing pada saat terjadi kebakaran.

Data (8)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 9 April ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan ada ribuan bebek dan ada salah satu dari mereka yang tiba-tiba terkentut. Cuplikan video kedua menampilkan dua ekor kucing yang sedang berdrama layaknya Zainudin dan Hayati. Cuplikan ketiga menampilkan video manusia yang sedang makan di piring yang sama dengan seekor kucing. Cuplikan terakhir di dalam video ini memperlihatkan seekor bebek yang sedang mencotok kelamin seekor anjing, karena si bebek mengira kelamin si anjing adalah cacing. Terdapat umpatan di dalam komentar video di akun tersebut, seperti tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 9 April 2020)

Pada data (8) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 9 April. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama dajim_319. Secara tertulis pengirim mengatakan **cik ayam** ‘tahi ayam’. Leksem *cik* ‘tahi’ menjadi kata *cik* ‘tahi’ tanpa perubahan apa-apa, dan leksem *ayam* ‘ayam’ menjadi kata *ayam* ‘ayam’ tanpa perubahan apa-apa. Kemudian kedua kata ini bergabung menjadi frasa ***cik ayam*** ‘tahi ayam. Umpatan ini terjadi dikarenakan seseorang menandai dirinya di dalam kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. **Cik ayam** merupakan respon dari komentar sebelum dirinya karena telah menandai dirinya di komentar tersebut. Frasa pada data ini dapat dikategorikan ke dalam kelompok frasa nomina.

Data (9)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 28 Juni ini berisi video seekor kucing yang sedang video callan dengan temannya, si burung hantu, berang-berang dan si marmut. Sedang video callan dengan teman temannya, tiba-tiba ibu si kucing menelfonnya. si anak kucing langsung mematikan telfon dari temannya dan langsung menelfon kembali ibunya. Setelah video call dengan ibunya, masuk pesan dari anak anjing yang ingin meminjam uang lima ratus pada dirinya. Terdapat umpatan di dalam komentar video di akun tersebut, seperti tangkapan layar di bawah ini:

frabu_11 Ndehhh sakik paruikk wak nyo alaa.....ratak masker wak dek galak aaaa min 😂😂😂😂

60 mg 1 suka Balas

baruaktamvan @frabu_11 wahahahaha

60 mg 1 suka Balas

kurniawanindra_00 @kurniafajri.n virus u-19 😂

60 mg Balas

zakya_zara ahahahaha 😂, semngatt berkaryaa teruss daa

60 mg Balas

harry_aniki_Kreatif tingkat dewa wkwkwk

60 mg Balas

ra_maulidya 😂😂😂😂😂

60 mg Balas

fadli_iswandi Ad pitih 50 lu kwn?? 😂

60 mg 1 suka Balas

gyoh_77 KAWAN BARUAK

60 mg 1 suka Balas

(Komentar pada tanggal 28 Juni 2020)

Pada data (9) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 28 Juni. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama gyoh_77. Secara tertulis pengirim mengatakan **kawan baruak** ‘teman monyet’. Leksem *kawan* ‘teman’ menjadi kata *kawan* ‘teman’ tanpa perubahan apa-apa, dan leksem *baruak* ‘monyet’ menjadi kata *baruak* ‘monyet’ tanpa perubahan apa-apa. Kemudian kedua kata ini bergabung menjadi frasa *kawan baruak* ‘teman monyet’. Kata **kawan baruak** ‘teman monyet’ dalam komentar ini bermaksud untuk mengatakan bahwa marmut, burung hantu, dan berang-berang sebagai

kawan baruak ‘teman monyet’. Kemungkinan kedua adalah ia membalas komentar yang ada sebelum komentar dirinya, di mana si pengomentor ingin meminjam uang 50 ad pitih 50 lu kwn?? Lalu dijawablah oleh gyoh_77 ini dengan umpatan **kawan baruak** ‘teman monyet’. Apabila dilihat video secara keseluruhan, juga terdapat potongan video si teman monyet ingin meminjam uang 50 kepada si monyet.

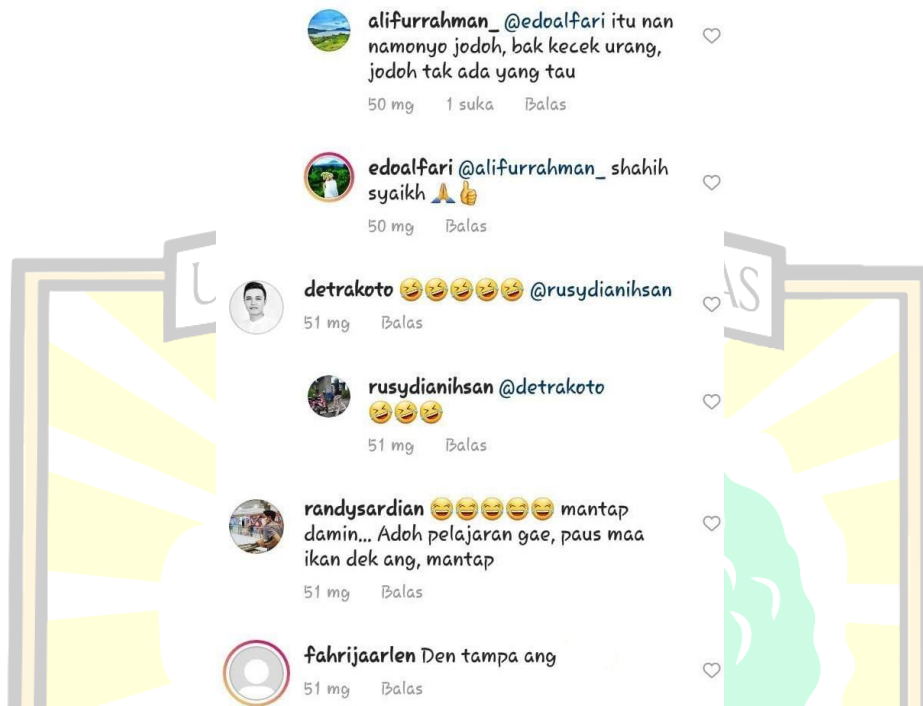
3.2.3 Klausa

Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, dan berpotensi untuk menjadi sebuah kalimat (Kridalaksana, 2008). Umpatan yang masuk ke dalam kategori klausa dapat dilihat pada data berikut ini:

Data (10)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 30 Agustus ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan gerombolan kerbau dan gerombolan angsa yang sedang mempersembahkan salam sambah kepada satu sama lain. Cuplikan video kedua memperlihatkan ibu paus dan anak paus yang sedang bermain teka teki. Cuplikan ketiga memperlihatkan video seekor anjing dan manusia yang badannya berlumuran dengan lumpur. Cuplikan keempat memperlihatkan video seekor burung yang terjebak di dalam selimut orang yang sedang berjemur di pantai. Cuplikan terakhir memperlihatkan sepasang monyet yang sedang bernesraan di depan monyet yang jomblo. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar

di bawah ini:



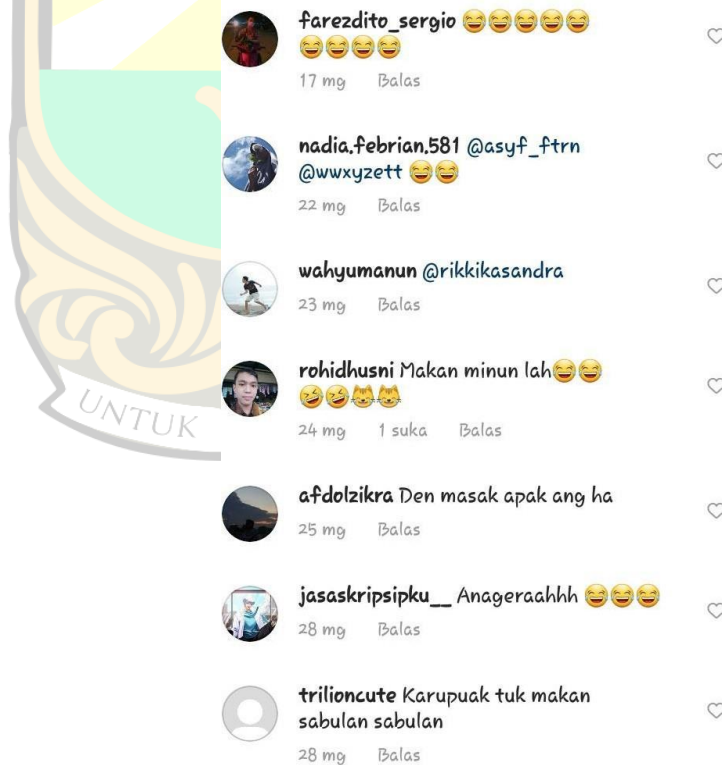
(Komentar Pada tanggal 30 Agustus 2020)

Pada data (10) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 30 Agustus. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama fahrijaarlen. Maksud dari umpatan ini adalah menirukan kembali cuplikan video pada akun intagram baruak tamvan. Pada video itu ada dua gerombolan monyet yang sedang bertengkar dan ia mengatakan **den tanpa ang** 'saya tampar kamu' kepada kelompok monyet yang satunya lagi. Umpatan dengan kata **den tanpa ang** 'saya tampar kamu' merupakan efek dari video tersebut, karena di dalam video yang diunggah pada tanggal itu si pengisi suara juga ada mengatakan hal yang serupa dengan yang di komentari oleh si partisipan.

Data (11)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 1 Juli ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video kucing yang sedang mempromosikan teh es. Cuplikan kedua menampilkan video anjing yang sedang mengolok manusia dengan pura pura berjalan dengan kaki yang tengkak. Cuplikan ketiga berisikan video anjing yang sabar menunggu lampu merah. Cuplikan keempat menampilkan semut yang sedang bergotong royong mengangkat kerupuk untuk makan mereka selama satu bulan. Cuplikan terakhir menampilkan video monyet yang sedang tawuran.

Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 Juli 2020)

Pada data (11) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 1 Juli. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama afdolzikra. Maksud dari umpatan ini adalah menirukan kembali cuplikan video pada akun intagram baruak tamvan. Pada video itu ada ratusan monyet yang sedang berlari lari. Terjadi lah percakapan pada antara sesama monyet itu, *woi baruak pacu pacu baruak wak lah* ‘lomba lari monyet kita lah’ ucap salah seekor monyet. Lalu dibalas oleh seekor monyet yang lainnya *baruak ang lai* ‘lebih monyet kamu lagi’. Dijawab lagi oleh monyet yang tadi *kalera anak smk ma ang?* ‘kolera, kamu anak SMK mana?’ langsung di jawab lagi **tata boga den masak apak ang ha** ‘tata boga ku masak ayah mu’. Umpatan ini merupakan tiruan kembali video yang ada di akun @baruaktamvan.

Data (12)

Setting video pada tanggal 1 Juli 2020 berceritakan tentang video anjing yang mengolok pemiliknya. Si anjing berjalan dengan tengkak di depan hadapan si pemiliknya. Tingkah si anjing ini mendapatkan respon dari si majikannya dengan mengatakan “ang galakan den anjiang?” Pada video ini ditemukan komentar yang mengandung umpatan di dalamnya, seperti pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 Juli)

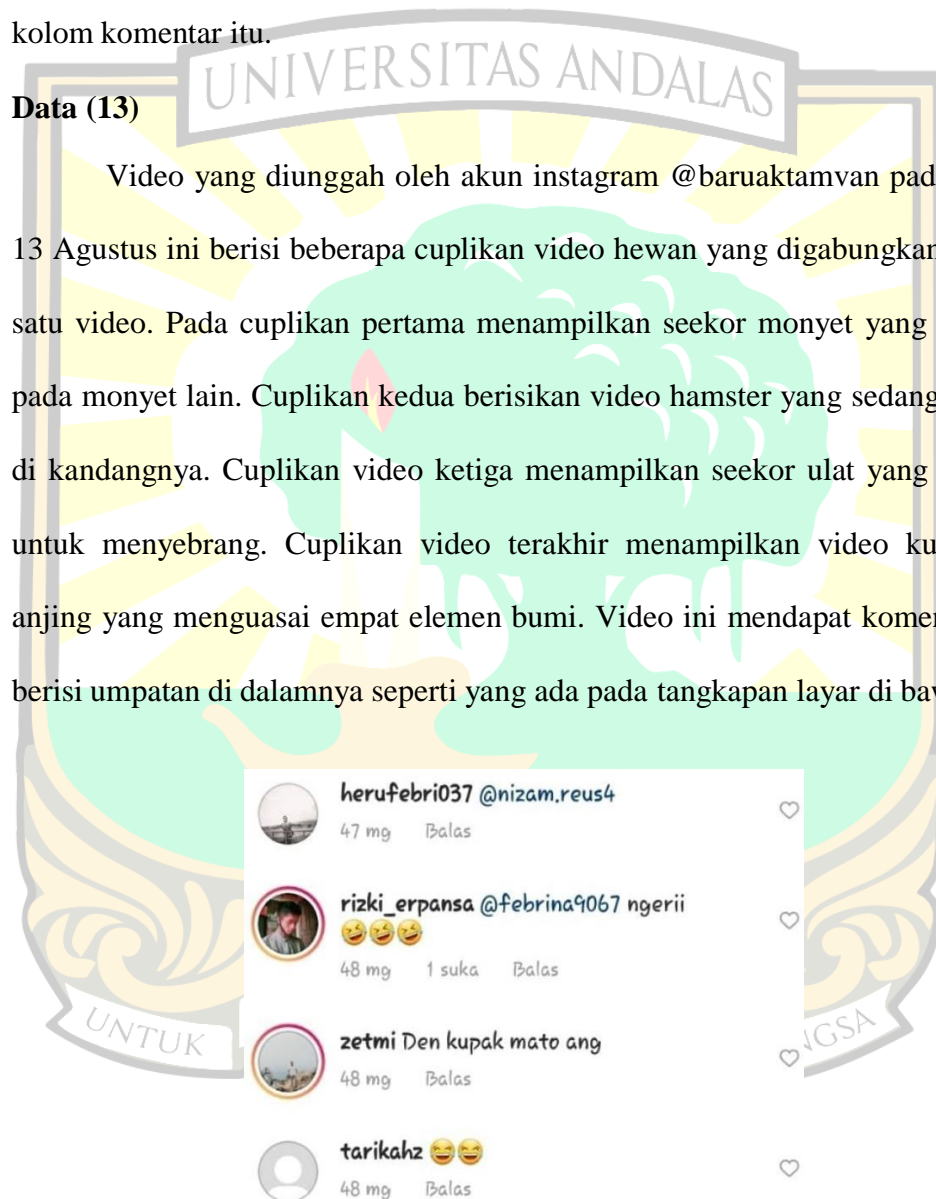
Pada data (12) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 1 Juli. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama rafiefqabil. Maksud dari umpatan ini adalah menirukan kembali cuplikan video pada akun intagram @baruaktamvan. Pada video itu menayangkan seseorang laki-laki yang sedang berjalan dengan tangannya yang sedang di perban. Akan tetapi ada seekor anjing yang tiba-tiba datang dari belakang sambil menirukan si laki-laki tadi dengan keluhan kesakitan pada tangannya. Sang laki-laki tadi merasa bahwa dirinya sedang di tertawakan oleh seekor anjing.

Maksud awal dari komentar ini hanya menirukan kembali perkataan yang ada di dalam video itu **ang galakan den anjiang** 'Anjing, kamu tertawakan saya' dan menandai komentar itu kepada temannya. Akan tetapi komentar

tersebut mendapat komentar yang mengungkapkan perasaan marah karena sudah menandai dirinya di dalam komentar tersebut dengan perkataan "ee apo ko, ang caliak sia yang ang tag". Hal ini juga terjadi karena ia menganggap bahwa dirinya di panggil dengan sebutan anjing oleh teman yang menandai dirinya di kolom komentar itu.

Data (13)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 13 Agustus ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan seekor monyet yang menyusu pada monyet lain. Cuplikan kedua berisikan video hamster yang sedang bermain di kandangnya. Cuplikan video ketiga menampilkan seekor ulat yang berusaha untuk menyebrang. Cuplikan video terakhir menampilkan video kucing dan anjing yang menguasai empat elemen bumi. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 13 Agustus 2020)

Pada data (13) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun

instagram @baruaktamvan tanggal 13 Agustus. Partisipan yang terlibat di dalam

umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama zetmi. Maksud dari umpatan ini adalah menirukan kembali cuplikan video pada akun intagram baruak tamvan. Pada video tersebut menayangkan seekor anak monyet yang sedang menyusui pada ibu monyet akan, tetapi si ibu tidak mau karena merasa bahwa itu bukanlah anaknya dan ia menyuruh anak monyet tersebut untuk berhenti, tapi si anak monyet tidak mau berhenti. Sampai pada si ibu monyet berkata **den kupak mato ang** 'ku congkel mata mu' sambil mengongkel mata si anak monyet. Umpatan yang ada pada data ini jikalau dilihat dari keseluruhan video yang diunggah pada tanggal 13 Agustus ini memiliki keterkaitan yang sangat jelas, yaitu untuk menirukan kembali umpatan yang terdapat di dalam video tersebut.

3.2.4 Kalimat

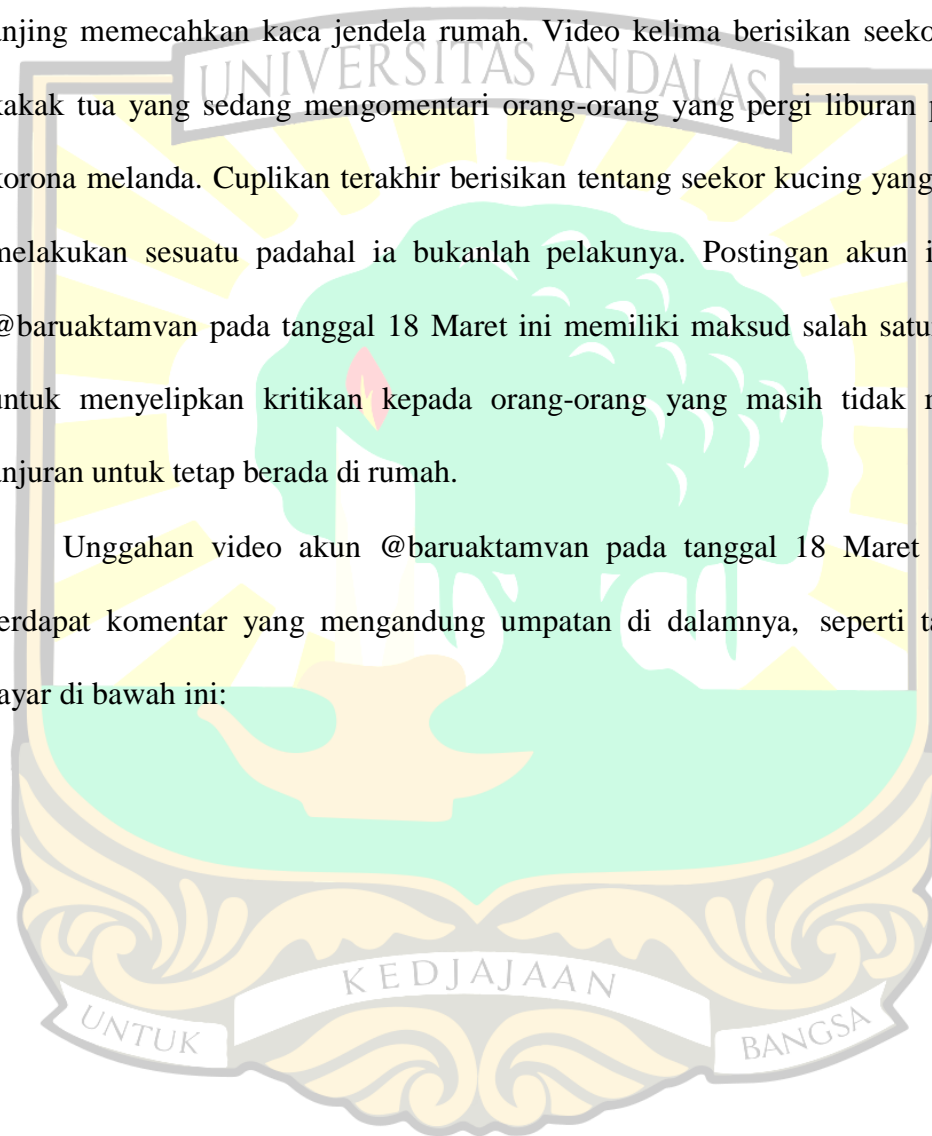
Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa atau kalimat adalah klausa bebas yang menjadi kognitif percakapan, satuan preposisi yang merupakan satu klausa atau merupakan gabungan klausa yang membentuk satuan yang bebas (Kridalaksana, 2008). Umpatan yang masuk ke dalam kategori kalimat dapat dilihat pada data berikut ini:

Data (14)

Setting unggahan video @baruaktamvan yang menjadi data (1) ini pada tanggal 18 Maret 2020. Video tersebut berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama ada seekor walrus dan manusia yang sedang melakukan atraksi bersama. Cuplikan kedua menampilkan

dua ekor burung yang sedang rebutan makanan. Cuplikan ketiga berisikan seekor anjing yang tiba-tiba lari ke arah anjing laut sehingga mengakibatkan komplotan anjing laut menjatuhkan dirinya ke dalam air. Cuplikan video keempat berisikan video seorang kurir yang sedang mengantarkan paket lalu tiba-tiba datang seekor anjing memecahkan kaca jendela rumah. Video kelima berisikan seekor burung kakak tua yang sedang mengomentari orang-orang yang pergi liburan pada saat korona melanda. Cuplikan terakhir berisikan tentang seekor kucing yang terfitnah melakukan sesuatu padahal ia bukanlah pelakunya. Postingan akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 18 Maret ini memiliki maksud salah satunya ialah untuk menyelipkan kritikan kepada orang-orang yang masih tidak mematuhi anjuran untuk tetap berada di rumah.

Unggahan video akun @baruaktamvan pada tanggal 18 Maret 2020 ini terdapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya, seperti tangkapan layar di bawah ini:



damin? Undeh yo bana salut wak untuak
@baruaktamvan bia corona melanda
masih sempat menghibur para netijen..
Yo bana salut wak damin.. Intinyo we
love mimin 😊😊

75 mg Balas



dikirama.ptr @nur.intaann

75 mg Balas



Sembunyikan balasan



fr9nchfri9s @dikirama.ptr

Aduuhh uhuuyy sokap tuh 😊😊

74 mg Balas



dikirama.ptr @faisalmsthfaa

hahaha

74 mg Balas



melati_trisna @sandraaaokt

75 mg Balas



sandraaaokt @melati_trisna

kanciang

75 mg Balas



(Komentar pada tanggal 18 Maret 2020)

Partisipan yang terlibat dalam umpatan ini adalah seorang perempuan yang akun instagramnya bernama sandraaaokt. Umpatan ini terjadi dikarenakan dirinya di tandai oleh seseorang dalam komentar akun instagram @baruaktamvan. Sehingga ia membalas komentar tersebut dengan umpatan @melati_trisna **kanciang** ‘kencing’ (Moussay, 1995:561) yang berarti buang air kecil. Apabila dilihat video unggahan secara pada tanggal 18 Maret itu, pengisi suara video pada postingan ini tidak ada menggunakan kata ‘kanciang’ di dalam video ini.

Data ini tergolong pada klasifikasi kalimat, hal ini terlihat dari subjek pada umpatan ini adalah @melati_trisna, sedangkan predikat dalam kalimat ini adalah kanciang ‘kencing’. Umpatan ini terjadi murni karena perasan tidak senang kepada orang yang telah menandai dirinya di dalam kolom komentar itu. Hal yang serupa juga terjadi pada komentar sebelum itu, seseorang juga

menandai orang lain di dalam komentar itu. Hanya saja respon seseorang yang ditandai terhadap komentar biasa saja. Terlihat jelas ada perbedaan respon terhadap komentar itu, ada yang membalas menggunakan kata umpatan, ada juga yang hanya tertawa dalam menanggapi komentar itu.

Data (15)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 1 Juli ini berisi video kucing, video anjing, video semut, dan video monyet yang sedang tawuran. Postingan video @baruaktamvan ini mendapat komentar yang mengandung umpatan seperti tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 Juli 2020)

Pada data (15) ini, partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama brodo. Secara tertulis pengirim komentar mengatakan *kalera* 'kolera' (Mossay,1995:542) yang berarti penyakit perut yang disertai dengan buang-buang air dan muntah, penyakit ini juga bisa menular.

Data ini bisa digolongkan pada klasifikasi kalimat, hal ini terlihat dari subjek pada umpatan ini adalah arialfabio, sedangkan predikat dalam kalimat ini adalah kalera 'kolera'. Umpatan ini terjadi karena respon dari brodo setelah melihat komentar yang menandai dirinya di video unggahan @baruaktamvan. Seseorang yang akun instagramnya bernama arialfabio mengomentari "kareh juo anak tata boga yo" dan menandai beberapa orang di sana. Komentar ini di balas oleh brodo dengan menggunakan kata umpatan yaitu **kaleraaa**. Hal ini terjadi karena brodo menanggapi komentar dari video itu dan berpikiran bahwa dirinya disamakan dengan monyet yang sedang tawuran seperti yang ada di dalam video tersebut.


Data (16)

Akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 6 Mei mengunggah sebuah video yang berisi beberapa cuplikan video hewan yang telah digabungkan menjadi satu. Pada cuplikan pertama menampilkan video marmut yang sedang makan sahur. Cuplikan kedua menampilkan seekor beruang yang ceritanya sedang mempersiapkan makan sahur untuk anaknya. Cuplikan terakhir dalam video ini ialah seekor anjing yang terkejut melihat seorang manusia yang menyamar menjadi kuntilanak. Pada postingan ini ada komentar yang mengandung umpatan seperti tangkapan layar di bawah ini:

 **ilham.b787** hahahaha mantap lo marmuik e ma @alfinakbr 😂
68 mg Balas


 **alfinakbr** @westcovina1521 ahahaha ba saus ABC lo di meja makan marmuik
68 mg Balas

 **fikry_aditya7** Min pabanyak video kucing vidio call 😂 sero stek
68 mg Balas

 **asupan_meme29** Tambah bg yg lawak bana
68 mg Balas

 **asupan_meme29** 🍌😂
68 mg Balas

 **raditya_putra71** folllow ya ntar ,follback
68 mg Balas

 **_siyulia** Giloo @mohisaaan_
68 mg Balas

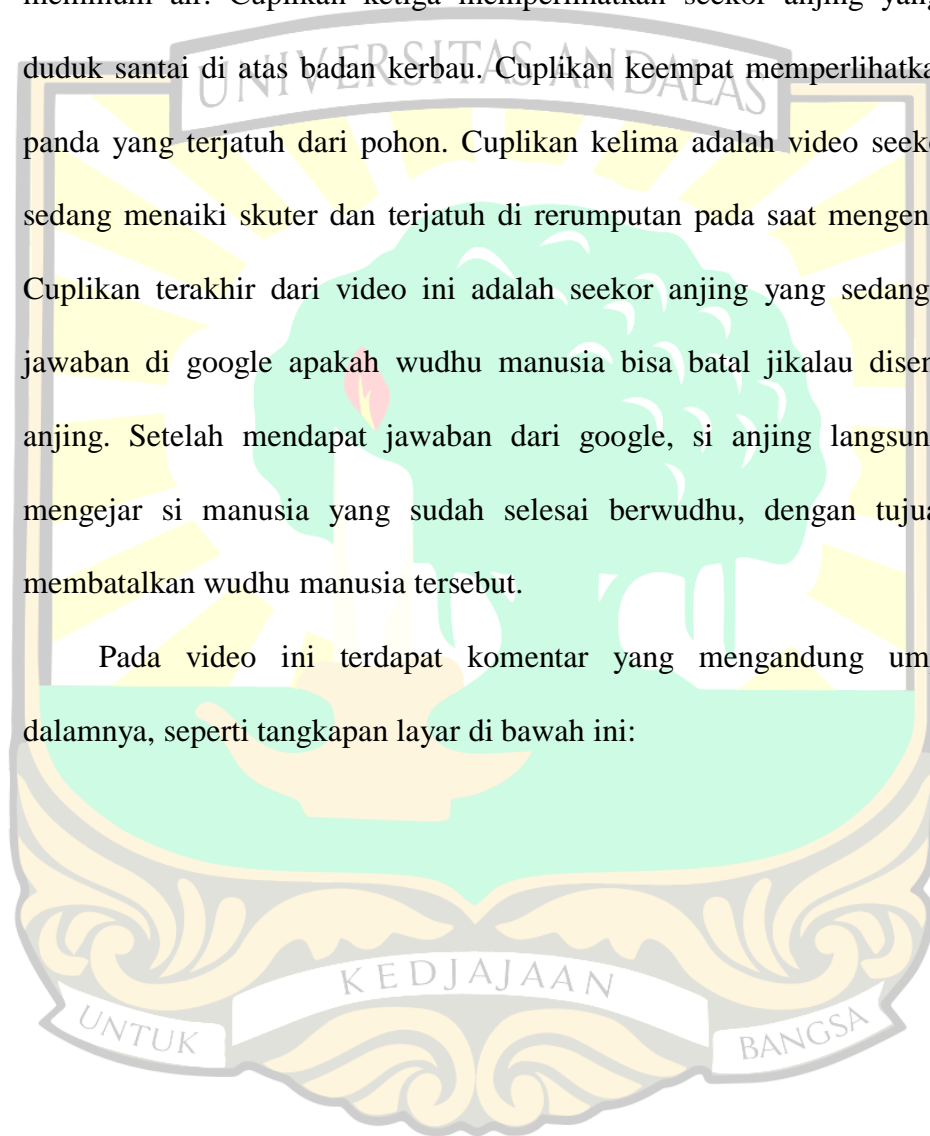
(Komentar pada tanggal 6 Mei 2020)

Pada data (16) ini dapat diklasifikasi ke dalam kalimat, hal ini terlihat dari subjek pada umpatan ini adalah @mohisaaan_, sedangkan predikat dalam kalimat ini adalah gilo 'gila'. partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang perempuan yang akun instagramnya bernama _siyulia. Tujuan dari umpatan ini adalah untuk menandai temannya di dalam sebuah postingan instagram @baruaktamvan. Secara tertulis pengirim komentar mengatakan **gilo** 'gila' (Mossay, 1995:418) yang bisa diartikan sebagai gangguan jiwa; sakit ingatan; sakit jiwa atau keadaan saraf saraf yang ada terganggu atau pikirannya tidak normal). Partisipan secara tidak langsung mengatakan kepada orang yang ia tandai bahwasannya orang yang ditandai oleh dirinya adalah orang gila 'gilo'. Akan tetapi komentar tersebut tidak mendapat balasan dari orang yang telah ditandai itu.

Data (17)

Tanggal 7 Juni @baruaktamvan mengunggah sebuah video di akun miliknya. Pada cuplikan pertama menampilkan seekor anjing yang menyerang pemiliknya. Cuplikan video kedua menampilkan seekor anjing yang sedang meminum air. Cuplikan ketiga memperlihatkan seekor anjing yang sedang duduk santai di atas badan kerbau. Cuplikan keempat memperlihatkan seekor panda yang terjatuh dari pohon. Cuplikan kelima adalah video seekor anjing sedang menaiki skuter dan terjatuh di rerumputan pada saat mengendarainya. Cuplikan terakhir dari video ini adalah seekor anjing yang sedang mencari jawaban di google apakah wudhu manusia bisa batal jikalau disentuh oleh anjing. Setelah mendapat jawaban dari google, si anjing langsung berlari mengejar si manusia yang sudah selesai berwudhu, dengan tujuan untuk membatalkan wudhu manusia tersebut.

Pada video ini terdapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya, seperti tangkapan layar di bawah ini:




 muhamaadrifi Ba lah lamo indk mamposting damin? 63 mg 2 suka Balas

 baruaktamvan @mhd.asyraf1 5 hari,.baru 😊 63 mg Balas

 alberriohadiguna @baruaktamvan 5 hari taraso lamo dek kami para fans baruaktamvan 🤔 63 mg Balas

— Sembunyikan balasan

 ruhama.marsh @ainulmardiah20 63 mg Balas

 farhan_667_ Tambua sanak 63 mg Balas

 yosi.ratnasari.927 @yogi_fikri dalang 63 mg Balas

(Komentar pada tanggal 7 Juni 2020)

Pada data (17) di atas, partisipan yang terlibat dalam umpatan ini adalah seorang perempuan yang akun instagramnya bernama yosi.ratnasari.927. Ia mengomentari dengan menggunakan kata **dalang** yang berarti ‘gila’ (Mossay, 1995:292). Jikalau dilihat video secara keseluruhan, dalam video ini tidak ada yang memancing komentar untuk kata dalang ini keluar.

Tujuan ia mengomentari ini adalah untuk memandai seseorang di dalam kolom komentar itu. Hanya saja tidak ada balasan dari orang tersebut, dan secara tidak langsung ia mengatakan bahwa orang yang ia tandai adalah orang yang **dalang** ‘gila’. Data ini dapat diklasifikasi ke dalam kalimat, hal ini terlihat dari subjek pada umpatan ini adalah @yogi_fikri, sedangkan predikat dalam kalimat ini adalah dalang ‘gila’.

3.3 Makna Umpatan dalam Bahasa Minangkabau di Kolom Komentar Akun Instagram @baruaktamvan

Umpatan dalam bahasa Minangkabau dilihat dari kajian makna, makna dapat ditinjau berdasarkan makna. Berikut penjelasan tentang makna umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan.

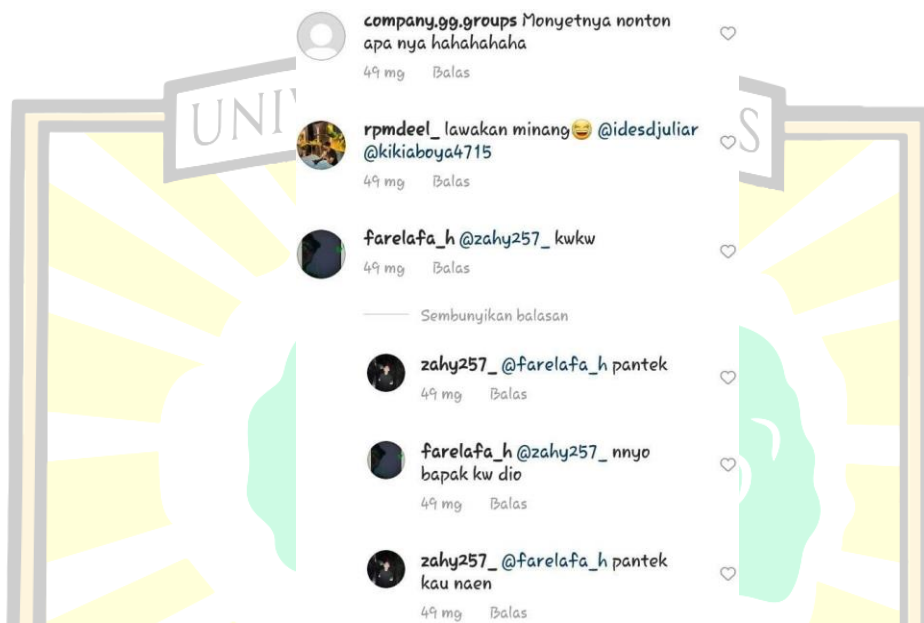
3.3.1 Makna Konseptual

Makna konseptual, yaitu makna yang menekankan pada makna logis, atau makna yang tertulis pada kamus (Leech 1974). Jadi bisa disimpulkan bahwa makna konseptual adalah makna yang ada di dalam kamus. Berikut ini analisis data berdasarkan makna konseptual.

Data (18)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 1 September ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan seekor simpase yang sedang membaca berita bahwa tidak boleh menyebut kata anjay. Cuplikan video kedua berisikan video manusia yang menanyakan alamat kepada seekor sapi. Cuplikan video ketiga berisikan seekor penguin mengingatkan kepada penguin lain bahwa harus berjalan dengan hati-hati. Cuplikan keempat berisikan video seekor anjing pamit pulang kepada temannya. Cuplikan kelima berisikan video anjing yang penasaran dengan gelas yang memiliki cahaya hijau. Cuplikan keenam memperlihatkan manusia yang ditampar seekor kucing. Cuplikan terakhir dari video pada tanggal 1 September adalah manusia yang ingin melepaskan burungnya

untuk terbang tetapi malah dimakan oleh seekor kucing. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 September)

Pada data (18) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 1 September. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama zahy257_. Umpatan ini terjadi karena seseorang menandai dirinya di sebuah kolom komentar. Respon dari komentar tersebut berisi kata umpatan yaitu **pantek** 'pepek'. kata *pantek* 'pepek'. Secara tertulis pengirim mengatakan **pantek** 'pepek' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tersebut. Zahy257 tidak terima dengan komentar itu, bahkan pada balasan komentar yang kedua ia kembali lagi menuliskan 'pantek kau naen'.

Pepok dalam bahasa kamus besar bahasa Indonesia (2008) memiliki makna kemaluan perempuan atau dengan sebutan lain pepok. Secara konseptual pepok ini juga bisa dimaknai sebagai saluran leher rahim seorang wanita. Pepok atau yang biasa disebut vagina ini merupakan salah satu organ tubuh yang sangat vital bagi seorang wanita.

Data (19)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 8 September ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video katak yang sedang rebutan makanan. Cuplikan kedua menampilkan kucing yang sedang antri untuk kawin. Cuplikan ketiga memperlihatkan dua ekor tikus sedang bertengkar. Cuplikan keempat memperlihatkan video buaya yang tidak ada reaksi ketika didekati kura-kura. Cuplikan terakhir berisikan video kucing yang berusaha menyeimbangkan tubuhnya di sebuah besi tipis. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 8 September 2020)

Pada data (19) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 8 September. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya adv_run. Maksud dari umpatan ini adalah memanggil salah seekor buaya yang ada di dalam video di akun instagram baruaktamvan yang sedang bersantai. Secara tertulis pengirim mengatakan **buayoooo** 'buayaaaa' (Mossay, 1995:196) di kolom komentar akun instagram baruaktamvan. Umpatan ini terjadi karena respon si pengomentor terhadap si sang buaya yang tidak melakukan apa apa yang hanya bisa diam disaat di sentuh si kura-kura.

Buaya dalam bahasa kamus besar bahasa Indonesia (2008) memiliki makna binatang melata atau reptil yang berdarah dingin, memiliki tubuh yang besar, berkulit keras, bernapas menggunakan paru-paru, hidup di air. Secara konseptual buaya ini bisa dimaknai sebagai hewan buas yang hidup di air.

Data (20)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 19 Agustus ini berisi video simpanse yang sedang bermain piano dan menyanyikan lagu untuk mamanya. Lagu yang ia nyanyikan bertemakan tentang masakan rumah, setelah ia bernyanyi tiba-tiba piano tersebut menjadi rusak. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 19 Agustus 2020)

Pada data (20) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 19 Agustus. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya frazdi1304. Maksud dari umpatan ini adalah untuk melontarkan kata umpatan pada temannya melalui kolom komentar akun instagram baruaktamvan. Secara tertulis pengirim mengatakan **kudo** 'kuda' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan.

Dilihat dari video secara keseluruhan, video tersebut tidak ada yang menampilkan seekor kuda atau yang berhubungan dengan kuda. Jadi jelas umpatan ini bertujuan untuk mengatai temannya dengan umpatan **kudo** 'kuda'. Umpatan ini mendapatkan balasan dari temannya yaitu 'bocah' tanggapan ini menganggap bahwa si pengomentar memiliki sifat yang masih anak-anak. Komentar tersebut kembali mendapatkan balasan dengan umpatan yang sama

yaitu **kudo gilo** ‘kuda gila’. Setelah komentar ini dilontarkan tidak lagi mendapat balasan komentar.

Kuda dalam bahasa kamus besar bahasa Indonesia (2008) memiliki makna binatang menyusui memiliki kuku satu dan biasa dipelihara orang sebagai kendaraan atau dijadikan sebagai tunggangan. Secara konseptual kuda ini bisa dimaknai sebagai seekor hewan yang biasa dipelihara oleh orang dan menjadikannya sebagai tunggangan.

Data (21)

Pada tanggal 20 Mei 2020, akun instagram @baruaktamvan memposting sebuah video tentang anjing yang panik karena ia berada di rumah yang sedang kebakaran. Video ini memiliki komentar yang berisi umpatan di dalamnya, seperti tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 20 Mei 2020)

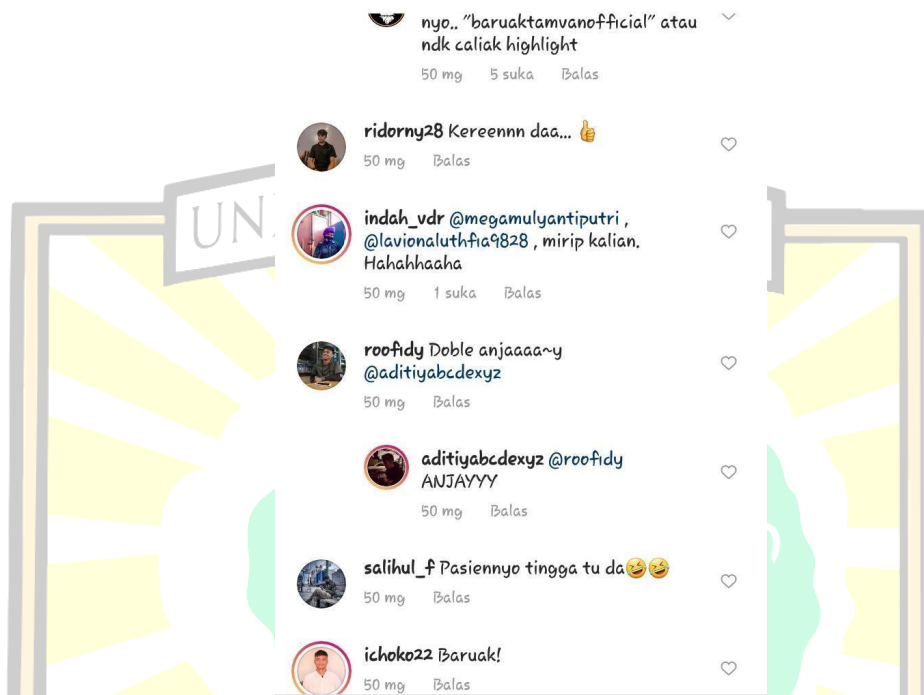
Pada data (21) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 20 Mei. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya dymas.10. Secara tertulis pengirim mengatakan **anjiang** ‘anjing’ di kolom komentar akun instagram baruaktamvan tersebut. Umpatan ini terjadi karena video yang diunggah pada hari itu memang berceritakan tentang anjing. Pengomentor mengumpat dengan umpatan **anjiang** ‘anjing’ di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan.

Anjing dalam bahasa kamus besar bahasa Indonesia (2008) memiliki makna sebagai binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, atau untuk berburu. Secara konseptual anjing ini bisa dimaknai sebagai hewan peliharaan yang bisa dipelihara untuk berbagai keperluan.

Data (22)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 5 September ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video monyet yang sedang sakit, dengan sigap tim kesehatan mengangkat si monyet dengan menggunakan tandu, akan tetapi tandunya tidak kuat, sehingga monyet tadi tidak jadi diangkat oleh tim kesehatan. Cuplikan kedua memperlihatkan dua ekor burung hantu yang memperkenalkan dirinya sebagai double anjay. Cuplikan ketiga memperlihatkan empat ekor monyet yang sedang bertengkar. Cuplikan video keempat seekor kucing yang bersin di atas kasur. Cuplikan terakhir memperlihatkan seekor monyet yang di dorong oleh monyet lainnya untuk

segera terjun ke bawah. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 5 September)

Pada data (22) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 5 September. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama ichoko22. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa tidak santun dan agak meninggi terlihat ada tanda seru dibelakang kata **baruak** 'monyet'. Secara tertulis pengirim mengatakan **baruak** 'monyet' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan.

Monyet dalam bahasa kamus besar bahasa Indonesia (2008) memiliki makna kera yang berbulu keabu-abuan dan memiliki ekor yang panjang, semua badannya memiliki bulu kecuali pada bagian muka, telapak tangan dan telapak kakinya. Secara konseptual monyet ini bisa dimaknai sebagai hewan yang

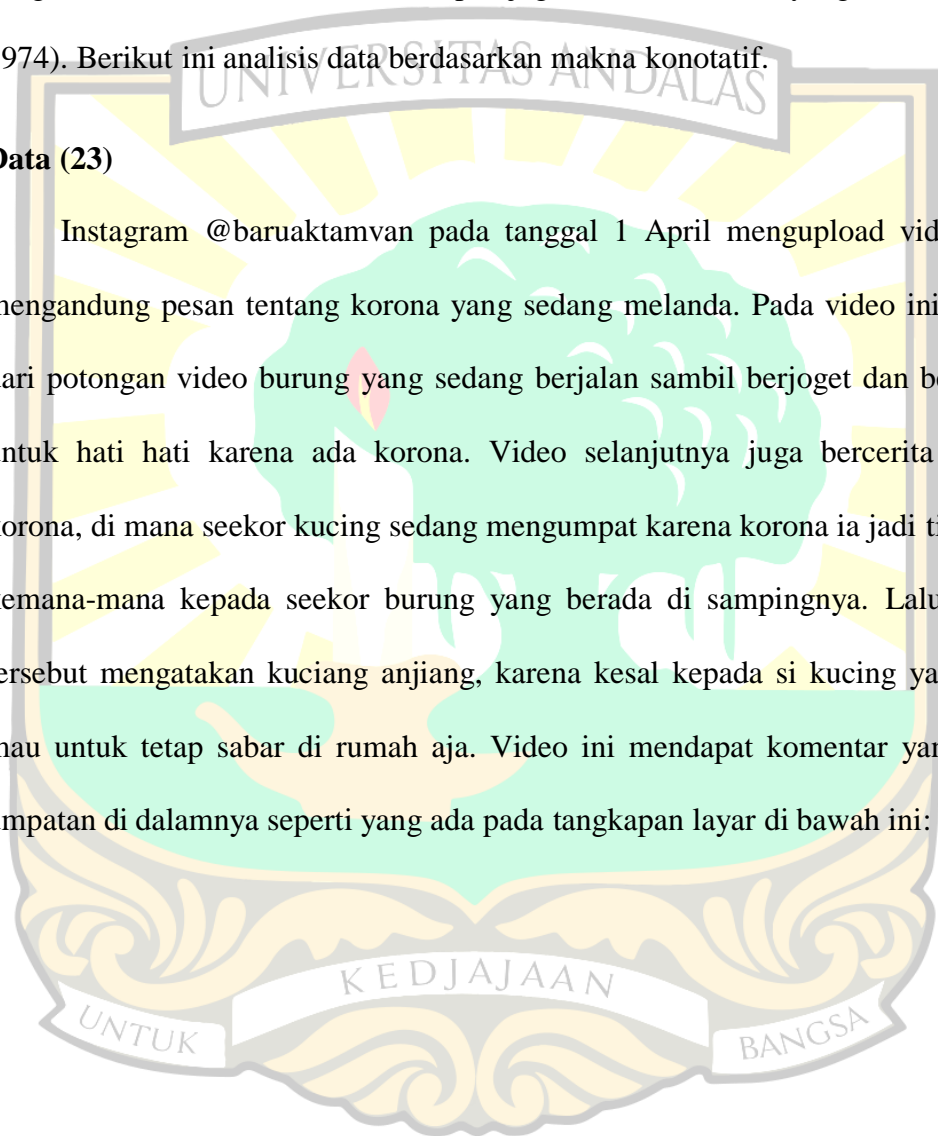
berbulu dan biasa bergelantungan di pohon.

3.3.2 Makna Konotatif

Makna konotatif yaitu nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu dalam makna ini terdapat juga sifat tambahan yang diacu (Leech 1974). Berikut ini analisis data berdasarkan makna konotatif.

Data (23)

Instagram @baruaktamvan pada tanggal 1 April mengupload video yang mengandung pesan tentang korona yang sedang melanda. Pada video ini dimulai dari potongan video burung yang sedang berjalan sambil berjoget dan bernyanyi untuk hati hati karena ada korona. Video selanjutnya juga bercerita tentang korona, di mana seekor kucing sedang mengumpat karena korona ia jadi tidak bisa kemana-mana kepada seekor burung yang berada di sampingnya. Lalu burung tersebut mengatakan kucing anjia, karena kesal kepada si kucing yang tidak mau untuk tetap sabar di rumah aja. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:





(Komentar pada tanggal 1 April 2020)

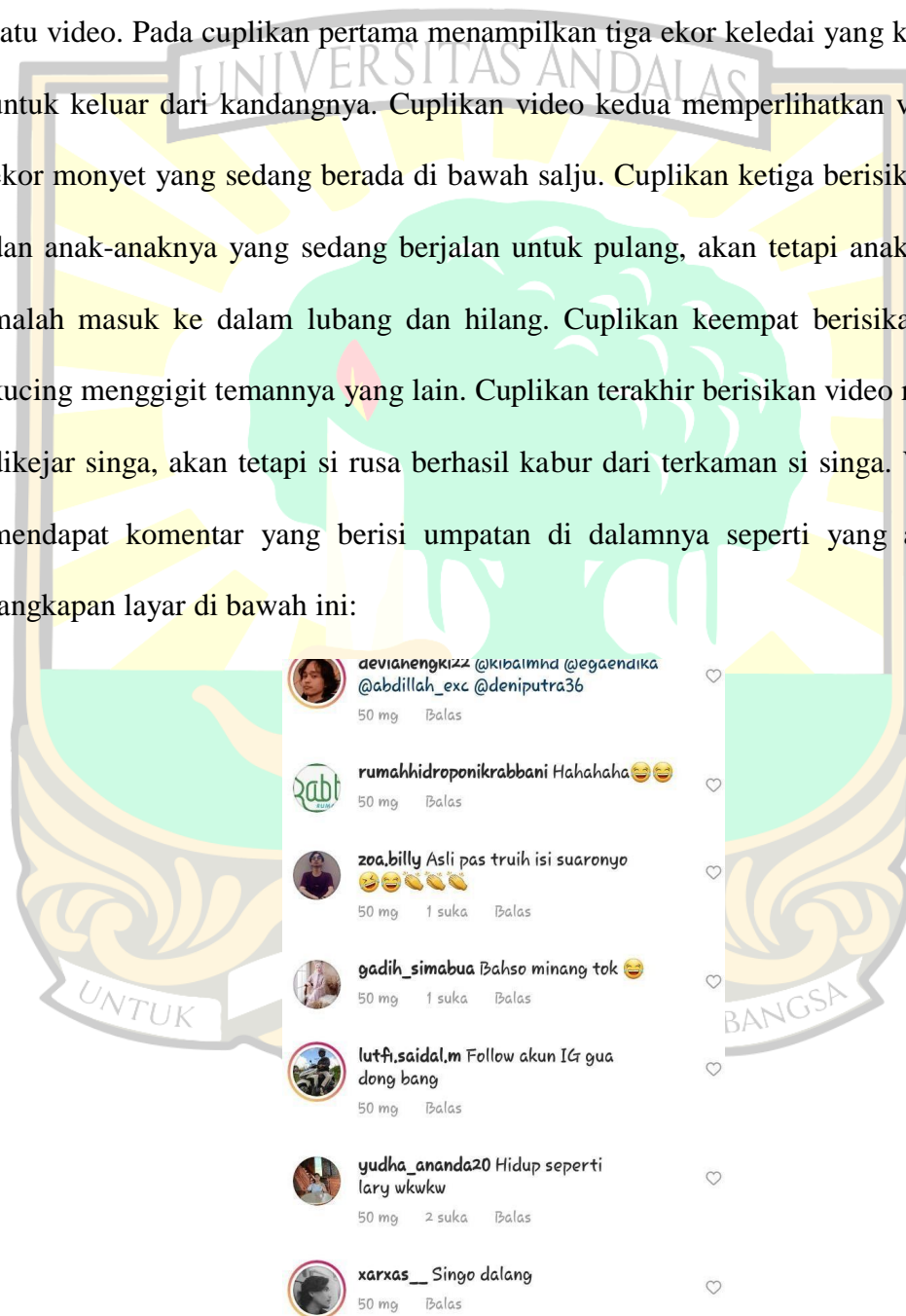
Pada data (23) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 1 April. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya hanafimalik. Maksud dari umpatan ini adalah untuk menirukan kembali cuplikan video pada akun instagram @baruaktamvan. Dalam video tersebut seekor burung beo dengan seekor kucing sedang berdebat karena masalah korona. Sehingga si burung mengatakan pada si kucing dengan mengumpat menggunakan kata *kuciang anjiang* 'kucing anjing'. Secara tertulis pengirim mengatakan **kuciang anjiang** 'kucing anjing' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Umpatan ini lahir karena umpatan yang ada di dalam posingan @baruaktamvan pada tanggal 1 April yang menyinggung tentang kucing anjing.

Kucing anjing yang dimaksud di sini bukan lah kucing anjing pada makna yang sebenarnya tapi pada data ini memiliki makna kiasan di dalamnya. Secara konotatif kucing anjing ini bisa dimaknai sebagai sesuatu yang selalu berlawanan. Bisa juga diartikan sebagai sesuatu yang susah untuk didamaikan karena kucing

dan anjing menggambarkan sesuatu atau orang yang bermusuhan.

Data (24)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 6 September ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan tiga ekor keledai yang kesusahan untuk keluar dari kandangnya. Cuplikan video kedua memperlihatkan video dua ekor monyet yang sedang berada di bawah salju. Cuplikan ketiga berisikan bebek dan anak-anaknya yang sedang berjalan untuk pulang, akan tetapi anak-anaknya malah masuk ke dalam lubang dan hilang. Cuplikan keempat berisikan seekor kucing menggigit temannya yang lain. Cuplikan terakhir berisikan video rusa yang dikejar singa, akan tetapi si rusa berhasil kabur dari terkaman si singa. Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 6 September)

Pada data (24) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 6 September. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama xarxas__. Maksud dari umpatan ini adalah untuk menirukan kembali cuplikan video pada akun instagram @baruaktamvan. Dalam video tersebut menayangkan seekor singa yang sedang memburu seekor rusa, akan tetapi seekor rusa tersebut berhasil mengelabui si singa dan lepas dari kejaran singa. Pada saat si rusa berhasil lolos ia mengatakan **singo dalang** 'singa gila'. Secara tertulis pengirim komentar mengatakan **singo dalang** 'singa gila' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Umpatan ini lahir karena umpatan yang ada di dalam video tersebut.

Singo dalang 'singa gila' pada data ini bukan memiliki makna yang sesuai dengan kamus yang berarti singa yang sudah gila, akan tetapi singo dalang 'singa gila' memiliki makna secara konotatif yang bisa dimaknai sebagai sebagai singa yang mudah untuk dikelabui.

Data (25)

Pada postingan instagram @baruaktamvan tanggal 1 Juli, akun ini kembali mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya, seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 1 Juli 2020)

Pada data (25), umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 1 Juli 2020. Partisipan yang terlibat dalam percakapan ini adalah dua orang laki laki yang bernama al_abrar.al dan temannya yang bernama anggitm saling mengomentari di akun instagram @baruaktamvan dan saling melontarkan kata umpatan. Maksud mereka melontarkan umpatan karena sama-sama terpancing emosi dari video postingan di akun tersebut, akan tetapi maksud dari umpatan mereka saling mengutip umpatan yang ada di dalam video itu. Secara tertulis pengirim komentar mengatakan **empuk palo ang** 'empuk kepala mu' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan.

Makna **empuk palo ang** 'empuk kepala kamu' di dalam data tersebut bukan lah berada di dalam tataran makna yang sebenarnya ada di dalam kamus, akan tetapi lebih ke makna kiasan yang menyatakan ketidakmungkinan bahwa kepala itu empuk.

3.3.3 Makna Tematik

Makna tematik adalah makna yang dikomunikasikan menurut cara penutur atau penulis menata pesannya, dalam arti urutan, fokus dan penekanan (Leech 1974). Berikut ini analisis data berdasarkan makna tematik.

Data (26)

Setting video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 5 Mei ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video anjing yang sedang menari-nari. Cuplikan kedua berisikan video anjing yang sedang berada di tengah jalan, saat di klakson si anjing malah ingin dirinya ditabrak oleh mobil tersebut. Cuplikan ketiga berisikan video manusia yang memberikan mainan di kepala kucing peliharaannya. Cuplikan keempat memperlihatkan video seorang manusia yang sedang berlari karena dikejar anjing. Cuplikan video selanjutnya adalah manusia yang sedang memvideokan seekor singa yang sedang memakan hasil buruannya. Cuplikan selanjutnya berisikan video panda yang terjatuh dari pohon yang sedang ia panjat. Cuplikan terakhir memperlihatkan seekor kucing menampar anjing.

Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 5 Mei 2020)

Pada data (26) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 5 Mei. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama varta.sneji. Secara tertulis pengirim komentar mengatakan **yosabanaa anjiang** 'memang benar anjing' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Umpatan ini lahir karena banyak pada cuplikan si video ini tentang anjing, dan ada satu cuplikan yang benar-benar membuat seseorang mengumpat pada seekor anjing, yaitu pada saat seekor anjing mengejar manusia sampai manusia itu lari sambil menangis. Pada data **yosabanaa anjiang** 'memang benar anjing' ini memiliki makna tematik yang menekankan pada kata **yosabanaa** 'memang benar' bahwa dia yang dimaksud adalah memang benar anjing.

Data (27)

Setting video pada tanggal 30 Agustus ini ada video yang berada di laut, di jalanan, dan di pinggir pantai. Pada video ini juga terdapat komentar yang

mengandung umpatan di dalamnya, seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 30 Agustus)

Pada data (27) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 30 Agustus. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama **_andika_se_**. Secara tertulis pengirim komentar mengatakan pertanyaan **sia jomlo pantek** 'siapa jomlo pepek?' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Pada data **sia jomlo pantek** 'siapa jomlo pepek?' ini memiliki makna tematik yang menekankan pada subjek, bahwa siapa yang jomlo.

3.3.4 Makna Afektif

Makna afektif, yaitu makna yang mencerminkan perasaan pribadi penutur, termasuk sikapnya terhadap pendengar, atau sikapnya terhadap sesuatu yang

dikatakannya (Leech, 1974).

Data (28)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 3 Maret ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan dua ekor gajah yang mendorong temannya karena kentut sembarangan. Cuplikan kedua berisikan video si kucing yang sedang menjawab pertanyaan si tamu yang mencari si Eti. Cuplikan ketiga memperlihatkan video manusia yang menyuruh si anjing peliharaannya untuk menolong pekerjaan rumah. Cuplikan keempat berisikan video monyet yang sedang menyatakan bahwa cintanya hanya untuk Putri seorang. Cuplikan terakhir memperlihatkan video si anak gorilla mengajak si ayah untuk bermain tiktok bersama, akan tetapi si ayah tidak mau main tiktok.

Pada video ini terdapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar Pada Tanggal 3 Maret 2020)

Pada data (28) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 3 Maret. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama agng_sy. Secara tertulis pengirim komentar menyatakan **kalera, awak sedang di rumah sakik takikia galak wak** 'sialan, saya sedang di rumah sakit tertawa terbahak-bahak' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Berkenaan dengan nada pada umpatan di data ini ialah si partisipan terlihat bahagia dan tertawa melalui emotikon tertawa di dalam komentarnya. Umpatan ini bermaksud untuk memberitahukan bahwa postingan @baruaktamvan berhasil membuat ia tetawa terbahak-bahak.

Pada data di atas terlihat jelas bahwa data ini memiliki makna afektif yang mencerminkan perasaan si pengirim komentar dengan mengatakan bahwa ia sedang tertawa ngakak di rumah sakit akibat postingan video pada akun instagram @baruaktamvan.

Data (29)

Tanggal 3 Maret ini akun instagram@baruaktamvan kembali memposting video dengan menyelipkan masalah korona di dalamnya. Pada video ini juga terdapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 3 Maret 2020)

Pada data (29) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 3 Maret. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama Adrian_frndo. Secara tertulis pengirim komentar menyatakan **kalera ngakak dibuek eee** “sialan, ketawa lepas dibuatnya” di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan. Berkenaan dengan nada pada umpatan di data ini ialah si partisipan terlihat bahagia, tertawa dan berterima kasih karena sudah membuat dia bahagia. Umpatan ini bermaksud untuk memberitahukan bahwa postingan @baruaktamvan berhasil membuat ia bahagia tertawa lepas setelah melihat video tersebut.

Pada data di atas terlihat jelas bahwa data ini memiliki makna afektif yang mencerminkan perasaan si pengirim komentar dengan mengatakan bahwa ia tertawa lepas setelah melihat postingan video di akun instagram @baruaktamvan.

3.4 Fungsi Umpatan dalam Bahasa Minangkabau di Kolom Komentar Akun

Instagram @baruaktamvan

Saptomo (2001) menyatakan bahwasannya fungsi umpatan ada tujuh yaitu: (1) untuk mengekspresikan perasaan marah, (2) untuk mengekspresikan perasaan kesal, (3) untuk mengekspresikan perasaan kecewa, (4) untuk mengekspresikan perasaan menyesal, (5) untuk mengekspresikan perasaan heran, (6) untuk menghina orang lain, (7) sampai pada menunjukkan perasaan dekat dalam sebuah hubungan pertemanan. Fungsi umpatan dijelaskan di bawah ini:

3.4.1 Umpatan Untuk Mengekspresikan Perasaan Marah

Marah adalah perasaan yang sangat tidak senang yang dialami oleh seseorang dikarenakan mendapatkan perilaku yang tidak pantas atau mendengar perkataan yang tidak bagus dari orang lain untuk dirinya (KBBI, 2008). Data umpatan yang menggambarkan perasaan marah yaitu:

Data (30)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 7 April ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan anjing dan kucing yang sedang duduk bersama di dapur. Cuplikan kedua berisikan video harimau yang sedang melompat untuk mendapatkan sepotong daging. Cuplikan ketiga berisikan video gerombolan anjing yang berlari untuk masuk ke dalam kolam berenang. Cuplikan keempat berisikan video penyu yang ingin salam dengan ayahnya. Cuplikan video terakhir berisikan manusia yang sedang berlari mengejar seekor kucing. Pada video ini juga terdapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti tangkapan layar

di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 7 April 2020)

Pada data (30) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 7 April. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah admin instagram @baruaktamvan. Umpatan ini lahir karena ada seseorang mengomentari dengan menyampaikan salam selamat sore kepada akun @baruaktamvan dengan kata **sore da baruak** 'sore bang buruk', Komentar ini langsung mendapat balasan dari admin @baruaktamvan yang menyatakan untuk berhenti memanggil dirinya dengan sebutan baruak.

Maksud dari umpatan ini adalah untuk mengekspresikan perasaan marah karena dirinya tidak terima dipanggil dengan sebutan *baruak* 'monyet'. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa tegas, meninggi dan tegang. Secara tertulis admin instagram @baruaktamvan membalas komentar dengan kata **stop sabuik wak baruak** 'berhenti memanggil saya monyet'. Umpatan ini terjadi karena perasaan yang tidak karena dirinya dipanggil dengan sebutan monyet. Pada

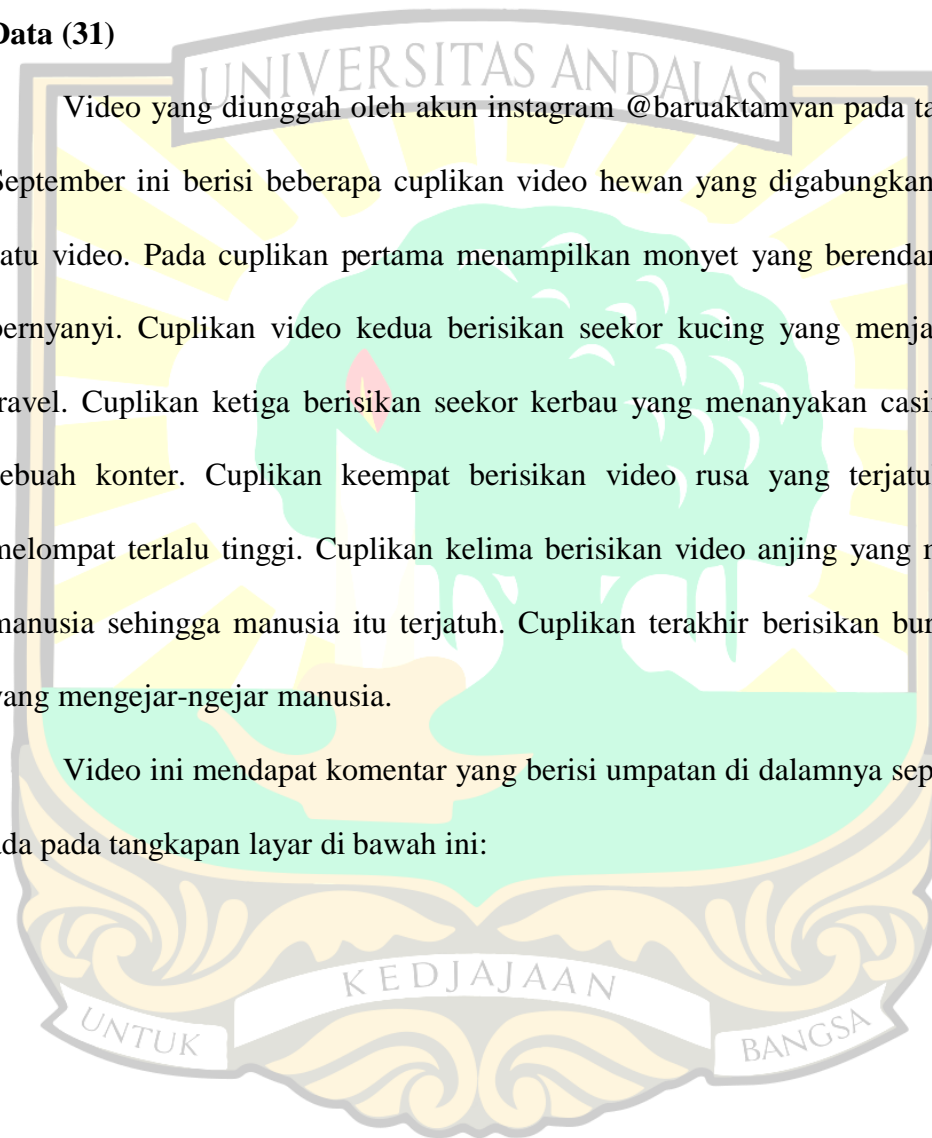
tanggal 24 dan 28 maret juga terjadi hal yang sama, admin @baruaktamvan marah karena tidak suka dipanggil dengan sebutan *baruak* ‘monyet’.

Data ini merupakan bentuk mengekspresikan perasaan marah kepada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

Data (31)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 15 September ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan monyet yang berendam sambil bernyanyi. Cuplikan video kedua berisikan seekor kucing yang menjadi kenek travel. Cuplikan ketiga berisikan seekor kerbau yang menanyakan casing hp ke sebuah konter. Cuplikan keempat berisikan video rusa yang terjatuh karena melompat terlalu tinggi. Cuplikan kelima berisikan video anjing yang mengusili manusia sehingga manusia itu terjatuh. Cuplikan terakhir berisikan burung unta yang mengejar-ngejar manusia.

Video ini mendapat komentar yang berisi umpatan di dalamnya seperti yang ada pada tangkapan layar di bawah ini:





(Komentar pada tanggal 15 September)

Pada data (31) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 15 September. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama zichoaldinomayo. Maksud dari umpatan ini adalah untuk mengekspresikan perasaan marah akibat seseorang yang menyatakan bahwa selama ini dirinya adalah baruak. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan marah dan tegang terlihat jelas dari emotikon marah yang mendahului kata ptk. Secara tertulis pengirim komentar menggunakan kata umpatan di dalam komentar akun instagram @baruaktamvan.

Data ini merupakan bentuk mengekspresikan perasaan marah pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

3.4.2 Umpatan Untuk Mengekspresikan Perasaan Kesal

Kesal adalah perasaan mendongkol kepada seseorang yang tidak ia senangi. Pengertian lain mengungkapkan bahwa kesal adalah perasaan kecewa bercampur dengan perasaan jengkel terhadap seseorang (KBBI, 2008). Data umpatan yang menggambarkan perasaan kesal yaitu:

Data (32)

5 Mei 2020, admin instagram @baruaktamvan memposting sebuah video yang berisi cuplikan hewan. Pada video ini terdapat cuplikan anjing, kucing, singa, manusia dan panda di dalamnya. Video ini mendapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 5 Mei 2020)

Pada data (32) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 5 Mei. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah laki-laki yang akun instagramnya bernama ulilamri432 dan da_oth72. Maksud dari umpatan ini adalah untuk mengungkapkan perasaan kesal karena seseorang menyebut bahwa dirinya haram. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa perasaan jijik dan tidak sopan. Secara tertulis pengirim komentar menyatakan bahwa perasaannya jijik melihat lawan bicaranya.

Umpatan yang mengekspresikan perasaan kesal ini dimulai dari da_oth72 yang mengomentari **haha ang haram** 'haha kamu haram' kepada admin @baruaktamvan. Akan tetapi komentar ini malah dikomentari orang lain dengan ucapan "hhh lawak ang tupai". Terjadilah umpatan umpatan dalam membalas komentar tersebut. Sampai pada titik yang menunjukkan bahwa **jijok den caliak ang** 'jijik saya lihat kamu' yang merupakan respon setelah berdebat panjang di kolom komentar @baruaktamvan.

Data ini merupakan bentuk mengekspresikan perasaan kesal pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

3.4.3 Umpatan Untuk Mengekspresikan Perasaan Menyesal

Data (33)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 23 Mei ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video pembagian thr kepada kucing. Cuplikan kedua kucing bersalaman dengan manusia. Cuplikan ketiga berisikan sesi foto keluarga si kucing. Cuplikan keempat berisikan video manusia

bersalaman meminta maaf kepada anjing. Cuplikan video terakhir berisikan kucing yang sedang mandi dengan uang yang berlimpah-limpah. Pada video ini terdapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



Pada data (33) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 23 Mei. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama _fajriindra. Maksud dari umpatan ini adalah untuk meminta maaf kepada temannya karena selama ini dirinya sering memanggil temannya dengan sebutan anjing. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan akrab, santai dan menyesal. Secara tertulis pengirim komentar meminta maaf karena sering tidak sopan pada teman-temannya dengan ucapan **maaf den a den acok maimbau anjiang ka klean wkwkw**.

Komentar ini di balas oleh salah seorang temannya dengan kata **baruak** ‘monyet’. Berkenaan dengan nada dalam penyampaian ini terlihat jelas bahwa bahagia dan sangat santai dibuktikan dengan emotikon yang mengikuti komentar tersebut.

Data ini merupakan bentuk mengekspresikan perasaan menyesal pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

3.4.4 Umpatan Untuk Mengekspresikan Perasaan Heran

Heran adalah perasaan takjub atau tercengang ketika melihat atau mendengarkan sesuatu hal yang telah terjadi (KBBI, 2008). Data umpatan yang menggambarkan perasaan heran yaitu:

Data (34)

Tanggal 5 September 2020, admin instagram @baruaktamvan kembali memposting sebuah video yang berisi cuplikan hewan. Video ini kembali mendapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 5 September 2020)

Pada data (34) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 5 September. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama kardobram. Maksud dari umpatan ini adalah untuk menyatakan perasaan heran bahwa kadang monyet itu seperti manusia atau bahkan manusia yang terkadang menyerupai monyet. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa santai dan datar. Secara tertulis pengirim komentar menyatakan perasaan herannya di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan dengan ucapan **baruak yo... kadang nyo bantuak urang kadang urang bantuak inyo.** 'dasar buruk, kadang dia mirip manusia, terkadang manusia mirip dia.' Umpatan ini menunjukkan keheranan pada monyet yang terkadang mirip manusia, atau bahkan manusia yang mirip monyet.

Data tersebut merupakan bentuk mengekspresikan perasaan heran pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

Data (35)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 29 Maret ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video panda yang tiba tiba datang dari belakang dan terjatuh. Cuplikan video kedua berisikan seekor anjing yang sedang berduet dengan manusia menggunakan saksofon. Cuplikan video ketiga berisikan seekor berang berang sedang mempromosikan air. Cuplikan terakhir berisikan video seekor anjing yang meminta dimandikan kepada majikannya yang sedang tertidur pulas. Video ini kembali mendapat komentar yang mengandung umpatan

di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 29 Maret 2020)

Pada data (35) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 29 Maret. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama a_fajrii. Umpatan ini dimulai dari komentar fajri kepada @baruaktamvan yang mengomentari kolom komentar akun instagramnya dengan mengatakan **rancak suaro ang anjiang** ‘bagus suara kamu anjing’ si pengirim komentar hanya ingin menyatakan bahwa suara admin @baruaktamvan bagus. Komentar tersebut mendapat tanggapan dari admin @baruaktamvan yang mengatakan “rip muncuang” kepada fajri. Akan tetapi maksud dari umpatan yang dilontarkan Fajri ini hanyalah untuk menyatakan perasaan heran sekaligus memuji bahwa suara admin @baruaktamvan sangat bagus. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa perasaan kagum

dan sedikit tidak sopan. Secara tertulis pengirim umpatan **rancak suaro ang anjiang** ‘bagus suara kamu anjing’ untuk menyatakan perasaan herannya dengan mengomentari akun instagram @baruaktamvan karena suara si admin yang bagus.

Data tersebut merupakan bentuk mengekspresikan perasaan heran pada admin @baruaktamvan dengan menggunakan kata umpatan.

3.4.5 Umpatan Untuk Menghina Orang Lain

Menghina adalah merendahkan, memandang rendah atau bahkan memburukkan nama baik seseorang yang tidak disukainya (KBBI, 2008). Data umpatan yang menggambarkan penghinaan pada orang lain yaitu:

Data (36)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 20 Agustus ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video simpanse yang sedang bergelantungan di atas tali. Cuplikan kedua menampilkan video simpanse yang sedang bernyanyi. Cuplikan selanjutnya memperlihatkan perbedaan tingkat kekuatan ingatan antara manusia dan simpanse. Video ini kembali mendapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 20 Agustus 2020)

Pada data (36) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 20 Agustus. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama fathir_juvira. Maksud dari umpatan ini adalah untuk menghina seseorang temannya dengan membandingkannya dengan seekor monyet. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa tidak sopan. Secara tertulis pengirim komentar yang menghina orang lain dengan mengatakan bahwa **raso den hebat lo baruak tu dari pado ang ma** ‘perasaan ku, monyet itu lebih hebat dari pada kamu’ kepada seorang temannya. Komntar ini mendapat balasan dari teman yang ia tandai tersebut dengan mengatakan **amak ang** ‘mama kamu’. Data tersebut merupakan bentuk mengekspresikan penghinaan pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

Data (37)

Tanggal 20 Agustus 2020, admin instagram @baruaktamvan kembali memposting sebuah video yang berisi cuplikan hewan. Video ini kembali mendapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



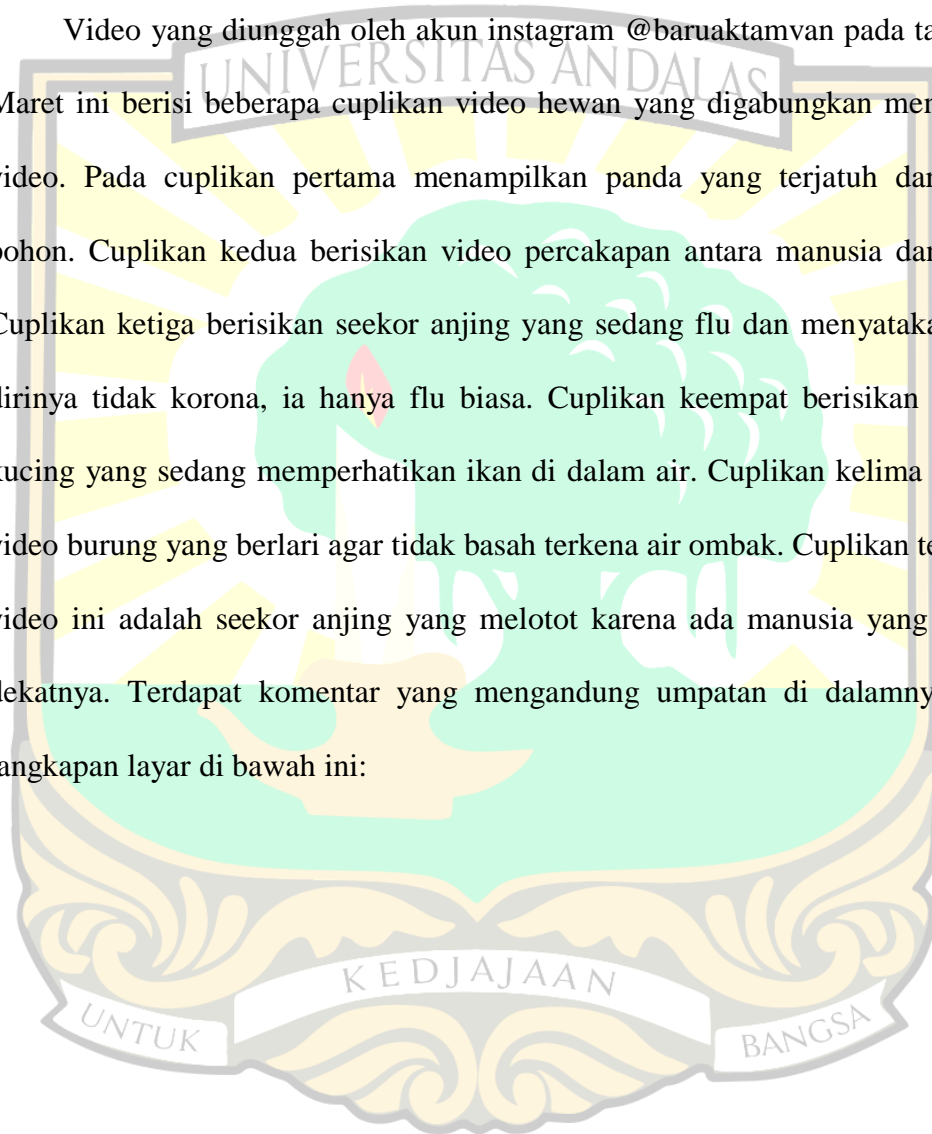
(Komentar pada tanggal 20 Agustus 2020)

Pada data (37) partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama fachrimuhammad14. Maksud dari umpatan ini adalah untuk menghina admin baruak tamvan dengan mengatakan bahwa admin menyerupai monyet. Bentuk pesan yang disampaikan adalah bentuk penghinaan. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa tidak sopan dan kasar. Secara tertulis pengirim komentar menghina admin @baruaktamvan.

Data ini merupakan bentuk mengekspresikan penghinaan pada seseorang admin @baruaktamvan dengan menggunakan kata umpatan di kolom komentar instagramnya.

Data (38)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 28 Maret ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan panda yang terjatuh dari sebuah pohon. Cuplikan kedua berisikan video percakapan antara manusia dan kucing. Cuplikan ketiga berisikan seekor anjing yang sedang flu dan menyatakan bahwa dirinya tidak korona, ia hanya flu biasa. Cuplikan keempat berisikan dua ekor kucing yang sedang memperhatikan ikan di dalam air. Cuplikan kelima berisikan video burung yang berlari agar tidak basah terkena air ombak. Cuplikan terakhir di video ini adalah seekor anjing yang melotot karena ada manusia yang batuk di dekatnya. Terdapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti tangkapan layar di bawah ini:





(Komentar pada tanggal 28 Maret 2020)

Pada data (38) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 28 Maret. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama yoserizal1. Maksud dari umpatan ini adalah untuk menghina admin @baruaktamvan dengan mengatakan bahwa **haha emang baruak ang min, tamvan se nan indak wkwk** 'admin memang seekor monyet hanya saja admin tidak tampan'. Bentuk pesan yang disampaikan adalah penghinaan. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa kasar dan tidak sopan. Secara tertulis pengirim komentar menyatakan hinaan kepada admin instagram baruak tamvan dengan menggunakan kata umpatan dan menandai dirinya dengan jelas di dalam kolom komentar tersebut.

Data ini merupakan bentuk mengekspresikan penghinaan pada seseorang admin @baruaktamvan dengan menggunakan kata umpatan.

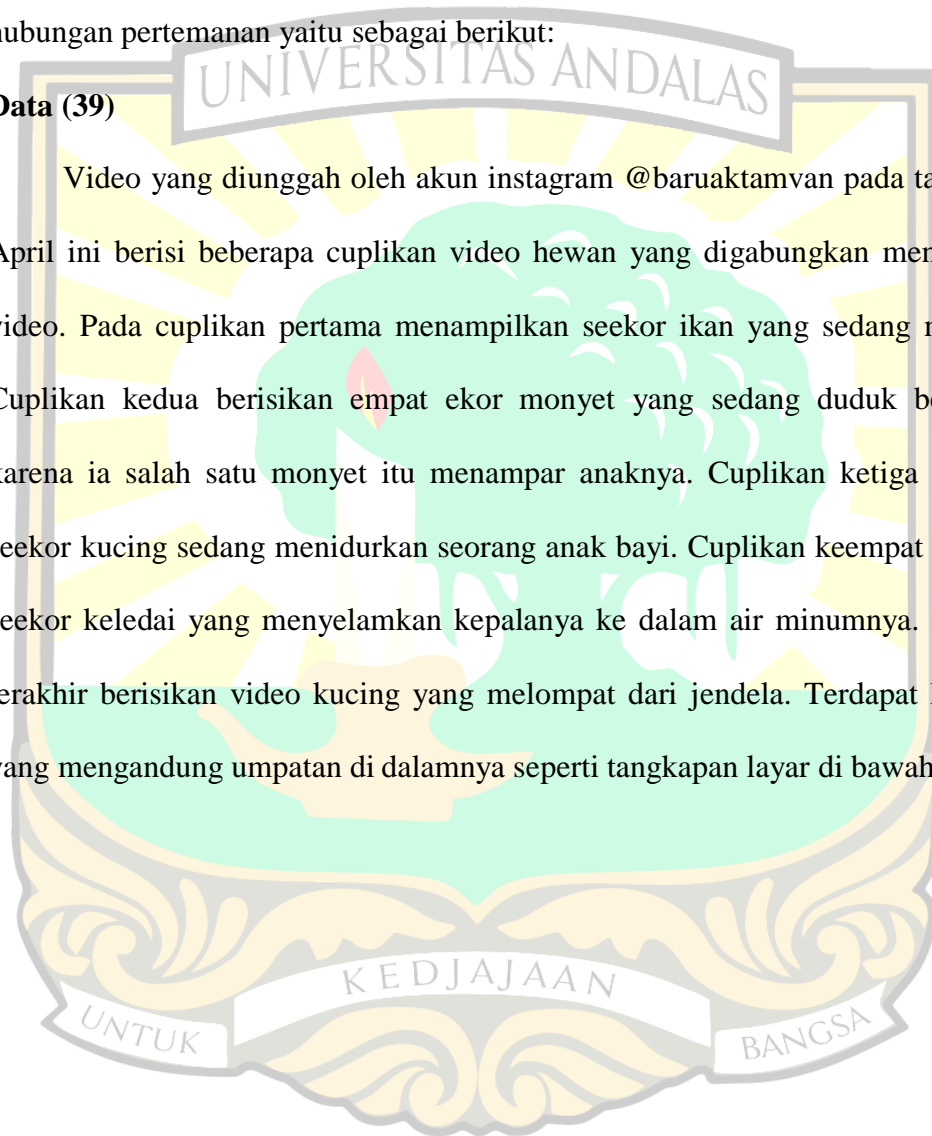
3.4.6 Umpatan Untuk Menunjukkan Perasaan Dekat Dalam Sebuah Hubungan

Pertemanan

Akrab adalah adalah perasaan dekat dan eratnya hubungan persahabatan (KBBI, 2008). Data umpatan yang menunjukkan perasaan dekat dalam sebuah hubungan pertemanan yaitu sebagai berikut:

Data (39)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 20 April ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan seekor ikan yang sedang menguap. Cuplikan kedua berisikan empat ekor monyet yang sedang duduk bertengkar karena ia salah satu monyet itu menampar anaknya. Cuplikan ketiga berisikan seekor kucing sedang menidurkan seorang anak bayi. Cuplikan keempat berisikan seekor keledai yang menyelamkan kepalanya ke dalam air minumnya. Cuplikan terakhir berisikan video kucing yang melompat dari jendela. Terdapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti tangkapan layar di bawah ini:



kami dr kumpulan akun dubbing bukan untuak jdi bahan lomba sanak,bukan untuak mnjadi nn terbaik, tpi kami punyo suatu misi, yakni untuak menghibur masyarakat dengan konten2 yg kami buek. Terkhusus kpada daerah masiang2.

70 mg 18 suka Balas

Lihat 12 balasan lainnya



syiskarhm 😊😊

70 mg Balas



ibnufarda_25 Dindin ba dindin oi dindin ba dindin aye 😊😊

70 mg Balas



oktazmi10 @fiokyky Den tampa ang sakeluarga beko

70 mg Balas



fiokyky @rifkaoktazmi Anjiaang wkwk

70 mg Balas

(Komentar pada tanggal 20 April 2020)

Pada data (39) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 20 April. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama fiokyky. Maksud dari umpatan ini adalah untuk mengulangi cuplikan video yang ada di akun instagram baruak tamvan kepada seorang temannya. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa santai, datar dan gembira tanpa adanya perasaan marah. Secara tertulis si pengirim umpatan mengomentari akun instagram baruak tamvan dengan menandai temannya di komentar tersebut. Umpatan ini diawali oleh seseorang yang menirukan salah satu ucapan yang ada di dalam video tersebut yaitu: **den tampa ang sakeluarga beko** ‘Nanti ku tampar kamu sekeluarga’ dan menandai temannya di sana. Akan tetapi balasan dari temannya tersebut hanyalah **anjiaang wkwk** ‘anjing wkwk’

Data ini membuktikan bahwa umpatan juga bisa digunakan sebagai bentuk mengekspresikan perasaan dekat pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan, bahkan tidak ada perasaan marah ketika seseorang yang sudah dianggap dekat mengatakan sesuatu yang kasar kepada temannya. Pada saat sudah begitu dekat dengan teman maka berkata kasar pun sudah biasa dan tidak ada perasaan marah oleh lawan bicaranya.

Data (40)

Pada tanggal 18 Maret 2020, admin instagram @baruaktamvan kembali memposting sebuah video yang berisi cuplikan hewan yang digabungkan menjadi satu video lucu. Video ini juga mendapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:



(Komentar pada tanggal 18 Maret)

Pada data (40) di atas, umpatan terjadi pada kolom komentar akun instagram @baruaktamvan tanggal 18 Maret. Partisipan yang terlibat di dalam umpatan ini

adalah seorang laki-laki yang akun instagramnya bernama sssebb_yh. Maksud dari umpatan ini adalah untuk membalas komentar seorang temannya yang menandai dirinya dalam sebuah postingan video di akun instagram @baruaktamvan. Berkenaan dengan nada umpatan yang digunakan berupa bahagia dan tertawa dengan adanya haha yang mendahului kata anjing. Secara tertulis si pengirim komentar dengan mengatakan umpatan **haha anjiang** 'haha anjing' di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan.

Data tersebut digunakan pengirim komentar untuk mengekspresikan perasaan dekat pada seseorang dengan menggunakan kata umpatan.

Data (41)

Video yang diunggah oleh akun instagram @baruaktamvan pada tanggal 25 Maret ini berisi beberapa cuplikan video hewan yang digabungkan menjadi satu video. Pada cuplikan pertama menampilkan video kucing yang sedang menguap. Cuplikan video kedua menampilkan simpanse yang sedang gosok gigi dan mengingatkan untuk terus cuci tangan. Video ketiga menampilkan makanan manusia yang dimakan ayam. Video keempat menampilkan seekor kucing yang bermain seruling. Pada video ini terdapat komentar yang mengandung umpatan di dalamnya seperti yang ada di dalam tangkapan layar di bawah ini:

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya bentuk satuan linguistik umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan diklasifikasikan menjadi kata, frasa dan klausa dan kalimat. Dari (41) data yang ditemukan, sembilan diantaranya masuk ke dalam kelompok kata, delapan belas data lainnya berbentuk frasa, sembilan data berbentuk klausa, dan lima data selanjutnya berbentuk kalimat.

Makna umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan, peneliti menyimpulkan dari semua data yang ditemukan di kolom komentar ditemukan empat jenis makna yaitu: 1) Makna konseptual ditemukan sebanyak dua puluh empat data, 2) Makna konotatif ditemukan sebanyak delapan data, 3) Makna tematik ditemukan sebanyak tiga data, 4) Dan makna afektif ditemukan sebanyak enam data.

Fungsi umpatan dalam bahasa Minangkabau di kolom komentar akun instagram @baruaktamvan peneliti menemukan enam fungsi umpatan yaitu: 1) Untuk mengekspresikan perasaan marah ditemukan sebanyak sebelas data, 2) Untuk mengekspresikan perasaan kesal ditemukan sebanyak sepuluh data, 3) Untuk mengekspresikan perasaan menyesal ditemukan sebanyak satu data, 4) Untuk mengekspresikan perasaan heran ditemukan sebanyak empat data, 5) Untuk menghina orang lain ditemukan sebanyak sepuluh data, 6) Dan untuk menunjukkan perasaan dekat dalam sebuah hubungan pertemanan ditemukan sebanyak lima data.

4.2 Saran

Kata umpatan sering digunakan oleh banyak orang di semua kalangan, mulai dari anak-anak bahkan sampai pada orang tua. Padahal kata umpatan sendiri merupakan kata yang cenderung dihindari dalam penggunaannya. Walau umpatan juga merupakan gambaran dari ekspresi yang dialami seseorang yang diucapkan ketika marah, kesal, kecewa bahkan pada bentuk kedekatan dengan teman. Akan tetapi tidak semua orang suka dengan perkataan yang terdengar kasar. Apalagi sebagai masyarakat Minangkabau yang sangat menjunjung tinggi adat dan agama, maka sudah seharusnya kata umpatan itu tidak lagi digunakan.

Untuk kedepannya penelitian ini diharapkan bisa diteliti lagi dengan sudut pandang ilmu linguistik lainnya. Semoga dengan adanya tulisan ini bisa mengajak pembaca agar bisa berbahasa dengan bijak, serta bisa menghindari pemakaian kata umpatan dalam berkomunikasi dengan orang lain baik itu di dunia maya ataupun di dunia nyata.

